



TUGAS AKHIR – RI 141501

EKLEKTIK MODERN-JAWA PADDY CITY RESORT SEBAGAI SARANA EDUTAINMENT

ANDHIKA PRAMALYSTIANTO

NRP 3411 100 128

DOSEN PEMBIMBING 1

Thomas Ari Kristianto.S.Sn.,M.T.

NIP.19750429 200112 1002

DOSEN PEMBIMBING 2

Lea.K.A., ST., M.Ds

NIP.3800201405001

JURUSAN DESAIN INTERIOR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SURABAYA

2015



FINAL PROJECT – RI 141501

ECLECTIK MODERN-JAVANESE PADDY CITY RESORT FOR EDUTAINMENT

ANDHIKA PRAMALYSTIANTO

NRP 3411 100 128

ACADMIC ADVISOR 1

Thomas Ari Kristianto.S.Sn.,M.T.

NIP.19750429 200112 1002

ACADMIC ADVISOR 2

Lea.K.A., ST., M.Ds

NIP.3800201405001

INTERIOR DESIGN DEPARTEMENT

FACULTY PF CIVIL ENGINEERING AND PLANNING

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SURABAYA

2015

LEMBAR PENGESAHAN
EKLETIK MODERN – JAWA PADDY CITY RESORT SEBAGAI
SARANA EDUTAINMENT
TUGAS AKHIR DESAIN INTERIOR (RI 141501)

Ditujukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik
pada
S-1 Jurusan Desain Interior
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya

Oleh :
Andhika Pramalystianto
NRP 3411100128

Surabaya, 30 Juli 2015

Disetujui,
Pembimbing Tugas Akhir 1


Thomas Ari Kristianto, S.Sn., M.T.

NIP. 19750429 200112 1002

Disetujui,
Pembimbing Tugas Akhir 2


Lea Kristina A., S.T., M.Ds.

NIP. 3800201405001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Desain Interior


Ir. Prasetyo Wahyudie, M.T.
NIP. 19650120 198903 1002



Eklektik Modern-Jawa Paddy City Resort Sebagai Sarana Edutainment

Nama mahasiswa : Andhika Pramalystianto
NRP : 3411100128
Pembimbing : Lea.K.A., ST., M.Ds

ABSTRAK

Paddy city resort merupakan resort hotel yang ada di daerah malang yang berfungsi sebagai tempat menginap ketika seorang pengunjung dari dalam maupun luar kota malang yang melakukan wisata ke daerah malang. Paddy city resort ini bersifat rekreatif dan juga sebagai salah satu aset budaya berharga yang dapat meningkatkan perekonomian daerah setempat. Selain itu, Paddy city resort adalah resort hotel ada di propinsi Jawa Timur yang tidak hanya sebagai tempat penginapan, tetapi diharapkan mampu menciptakan suasana rekreatif dan edukatif kepada para pengunjung khususnya para keluarga dalam kunjungan ke malang. Sehingga Paddy city resort mampu menghibur keluarga yang datang ke malang sekaligus mengajarkan ilmu pengetahuan.

Desain interior ini mengambil tema *Edutainment kultural* dengan menerapkan konsep dari lingkungan Paddy city resort itu sendiri. Pemilihan tema tersebut untuk menonjolkan sifat Paddy city resort yang edukasi dan rekreatif kepada konsumen dan juga untuk mengangkat kesenian yang mulai punah di masyarakat. Dalam desain ini ditunjukkan bagaimana meningkatkan kunjungan Paddy city resort dengan menguatkan sarana edukasi dan rekreatif serta image Paddy city resort

Metode desain yang digunakan meliputi pengumpulan data yang dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Survey dan observasi langsung ke lapangan untuk mengetahui kondisi real Paddy city resort dan aktivitas yang dilakukan di Paddy city resort. Selain itu, wawancara terhadap pemilik dilakukan untuk mengetahui desain Paddy city resort yang diharapkan. Sedangkan studi pustaka mengenai resort, sarana *edutainment* dan kesenian Jawa Timur merupakan cara untuk mendapatkan data tentang standart perancangan, data pembanding dan referensi tentang objek yang diperlukan. Dari data yang didapatkan akan diolah dan dianalisa



terhadap elemen-elemen pembentuk ruang pada interiornya, sehingga didapatkan sebuah konsep.

Hasil yang diharapkan dari desain ini adalah merancang sebuah interior Paddy city resort sebagai sarana *edutainment* dengan mengangkat Lingkungan Paddy city resort yang dapat meningkatkan kunjungan konsumen dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

Kata kunci : *Edutainment , Modern-Jawa, Paddy City Resort*



Eclectic Modern-Javanese Paddy City Resort For Edutainment

Nama mahasiswa : Andhika Pramalystianto
NRP : 3411100128
Pembimbing : Lea.K.A., ST., M.Ds

ABSTRACT

Paddy city resort is a resort hotel in Malang a place to stay when a visitor from the city or from another city travel to the Malang. Paddy this resort city are recreational as well as one of the valuable cultural assets which could boost local economy local. Additionally, Paddy city resort is a resort hotel in East Java province that is not only as a venue, but is expected to create a recreational and educational atmosphere to the visitors, especially the family on a visit to Malang. So the resort city Paddy able to entertain family who came to the unfortunate once taught science.

The interior design is the theme of cultural Edutainment by applying the concept of environmental Paddy resort city itself. The selection of the theme to highlight the nature of the resort city Paddy education and recreation to consumers and also to lift the arts that became extinct in the community. In this design is shown how to increase traffic to the resort city Paddy strengthen educational and recreational facilities as well as resort city Paddy image design methods used include data collection carried out directly or indirectly. Surveys and direct observation to the field to determine the condition of the real Paddy city resort and activities undertaken in Paddy city resort.

In addition, interviews with the owners was conducted to determine the design of the resort city Paddy expected. While the literature of the resort, a means of edutainment and East Javanese arts is a way to obtain data about the design standard, comparable data and object references are required. From the data obtained and analyzed akandiolah against forming elements in the interior space, so we get a concept. The expected result of this design is to design an interior Paddy city resort as a means of raising the Environment Paddy edutainment city resort that can increase consumer visits and benefit the wider community.

Keywords : *Edutainment, Modern-Java, Paddy City Resort*





KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dan menuntaskan seluruh pengerjaan Tugas Akhir ini yang berjudul **“Eklektik Modern-Jawa Paddy City Resort Sebagai Sarana Edutainment”**. Laporan Tugas Akhir ini ditulis untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan jenjang sarjana (S1) di Desain Interior Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya

Adapun penulis telah maksimal dalam menyelesaikan penyusunan laporan ini dengan melakukan kunjungan langsung ke objek penelitian serta objek-objek pembandingnya. Tidak lupa dalam penyusunan laporan ini juga dibantu oleh rekan-rekan penulis baik secara langsung di kampus, maupun secara tidak langsung melalui media sosial.

Penulis menyadari penyusunan laporan tugas akhir desain interior ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga laporan tugas akhir desain interior ini turut menambah alternatif desain interior sebuah resort, dan tentunya bermanfaat bagi yang membutuhkannya. Amin.

Surabaya, Juli 2014

Penulis



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR BAGAN.....	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Obyek Tugas Akhir.....	2
1.3 Judul dan definisi judul.....	3
1.4 Tujuan dan Manfaat Desain.....	3
1.4.1 Tujuan desain.....	4
1.4.2 Manfaat Desain.....	4
1.5 Permasalahan.....	4
1.5.1 Batasan Masalah.....	4
1.5.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.5.3 Rumusan Masalah.....	5
1.5.4 Fariabel Tugas Akhir.....	5
1.6 Sistematika Penyusunan Laporan.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN EKSISTING.....	9
2.1 Defnisi dan Klasifikasi Hotel dan Resort.....	9
2.2 Pembentuk Ruang Hotel.....	14
2.3 Tinjauan Tentang Studi Antropometri.....	17
2.3.1 Tempat Duduk	17
2.3.2 Tempat tidur.....	17
2.4 Paddy City Resort.....	18
2.4.1 Pengertian Paddy City Resort.....	18
2.4.2 Visi dan Misi Paddy City Resort.....	18
2.4.3 Fasilitas Paddy City Resort.....	18
2.4.4 Kamar Paddy City Resort.....	18
2.5 Lingkungan Paddy City Resort.....	21
2.5.1 Persawahan,Kebun,Kolam ikan,Sungai.....	21
2.5.2 Pertunjukan Seni Budaya.....	21
BAB III METODOLOGI DESAIN.....	23
3.1 Metode Desain.....	24
3.2 Tahap Pengumpulan Data.....	25
3.2.1 Observasi Lapangan (langsung).....	26
3.2.2 Wawancara mendalam).....	26
3.2.3 Studi Literatur.....	27
3.2.4 Tahap Pengolahan dan Analisa Data.....	28
3.3 Tahap Analisa Data.....	28
3.3.1 Analisa Warna.....	28
3.3.2 Analisa Bentuk Interior.....	28



3.3.3 Analisa Pengunjung/Pengguna.....	29
3.3.4 Analisa Pencahayaan.....	29
3.3.5 Analisa Penghawaan.....	29
3.3.6 Analisa Material.....	29
3.3.7 Analisa Furnitur.....	29
3.3.8 Analisa Kebutuhan Ruang.....	29
3.3.9 Analisa Sirkulasi.....	29
 BAB IV ANALISA DATA.....	31
4.1 Analisa Data Observasi.....	31
4.4.1 Resepsionis.....	32
4.4.2 Area Parkir.....	33
4.4.3 Rumah jawa kampung.....	33
4.4.4 Rumah Kudus.....	34
4.4.5 Rumah Lumbung.....	35
4.4.6 Villa Standart Basic Room.....	36
4.4.7 Villa Standart.....	37
4.4.8 Rice Field View.....	38
4.4.9 Villa Deluxe Room.....	39
4.4.10 Villa Superior Room.....	41
4.4.11 Bar and Resto.....	42
4.2 Analisa Data Wawancara.....	43
 BAB V Konsep Desain.....	45
5.1 Konsep Makro.....	45
5.2 Konsep Mikro.....	45
5.2.1 Lantai.....	45
5.2.2 Dinding.....	46
5.2.3 Plafon.....	47
5.2.4 Furniture.....	48
5.2.5 Elemen Estetis.....	48
5.2.6 Pecahayaan.....	49
5.2.7 Penghawaan.....	49
5.2.8 Security/Safety.....	50
5.2.9 Sound System.....	50
5.3 Analisa Hubungan Ruang dan Sirkulasi.....	54
5.3.1 Matrik Hubungan Ruang dan Buble diagram.....	52
5.4. Rangkuman Hasil Analisa.....	54
5.5 Analisa Alternatif Desain.....	54
5.4.1 Alternatif Desain 1.....	54
5.4.2 Alternatif Desain 2.....	55
5.4.3 Alternatif Desain 3.....	56
5.4.4 Weighted Objective Method.....	57
 BAB VI Desain Akhir.....	59
6.1 Desain Keseluruhan	59
6.1.1 Villa lantai 2.....	59
6.1.2 Bar and Resto.....	60
6.1.2 Area Bedroom.....	61



6.1.4 Area Bedroom.....	64
BAB VII Kesimpulan Dan Saran.....	66
6.1 Kesimpulan.....	66
6.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
BIODATA PENULIS.....	70
LAMPIRAN.....	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Wisata kota malang.....	2
Tabel 2.1 Klasifikasi Hotel Bintang 3.....	12
Tabel 2.2 Elemen Pembentuk Ruang Hotel.....	15
Gambar 2.1 Pedoman dimensi-dimensi antropometrik kursi... ..	16
Gambar 2.2 Pedoman dimensi-dimensi antropometrik tempat tidur.....	16
Gambar 2.3 Orkes Jawa Wayang Kulit.....	21
Diagram 3.1 Alur Metodologi.....	24
Diagram 3.2 Skema Pengambilan Data.....	25
Gambar 4.1 Site Plan Paddy City Resort.....	30
Gambar 4.2 Area Resepsionis Paddy City Resort.....	31
Gambar 4.3 Area Parkir Paddy City Resort.....	32
Gambar 4.4 Rumah Kampung.....	32
Gambar 4.5 RumahKudus.....	34
Gambar 4.6 Rumah Lumbung.....	35
Gambar 4.7 Kamar Standart Basic.....	35
Gambar 4.8 Kamar Standart.....	36
Gambar 4.9 Rice Field Fiew.....	37
Gambar 4.10 Deluxe Room	38
Gambar 4.11 Superior Room.....	40
Gambar 4.12 Bar and Resto.....	41
Skema 5.1 Lantai Parquet.....	46
Skema 5.2 Elemen Pada Dinding.....	46
Skema 5.3 Dinding Backbed.....	47
Skema 5.4 Elemen Estetis Plafon.....	47
Gambar 5.5 Furniture.....	48
Gambar 5.6 Elemen Estetis.....	48
Gambar 5.7 AC Split dan Ac Heater.....	50
Gambar 5.8 CCTV.....	50
Gambar 5.9 Smoke detector dan sprinkler.....	51



Gambar 5.10 Ceilling speaker.....	51
Diagram 5.1 Hubungan Ruang Dan Buble Diagram.....	52
Diagram 5.2 Hubungan Ruang Dan Buble Diagram.....	53
Diagram 5.3 Hasil Analisa.....	52
Gambar 5.11 Denah lantai 1 dan 2 area Villa Alternatif 1.....	54
Gambar 5.12 Denah lantai 1 dan 2 area Villa Alternatif 2.....	55
Gambar 5.13 Denah lantai 1 dan 2 area Villa Alternatif 3.....	56
Gambar 5.15 Tabel Weighted Method.....	57
Gambar 6.1 Denah Villa lantai 2.....	59
Gambar 6.2 Bar and Resto Area.....	60
Gambar 6.3 Prespektif Bar and Resto Area.....	60
Gambar 6.4 Prespektif Bar and Resto Area.....	61
Gambar 6.5 Area Bedroom.....	62
Gambar 6.6 Prespektif Area Bedroom.....	62
Gambar 6.7 Prespektif Area Bedroom.....	63
Gambar 6.8 Prespektif Area Bedroom.....	63
Gambar 6.9 Denah Spa da Bedroom.....	65
Gambar 6.10 Prespektif Area Spa da Bedroom.....	66
Gambar 6.11 Prespektif Area Spa da Bedroom.....	66



(Halaman ini sengaja dikosongkan)



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, perkembangan industri pariwisata di Indonesia meningkat khususnya di kota Malang. Dari tahun-ketahun jumlah wisatawan yang berkunjung selalu meningkat, dikarenakan setiap tahunnya terdapat wahana baru yang di sediakan untuk pariwisataawan. Dengan banyaknya fasilitas wisata di kota Malang maka perlu adanya fasilitas penunjang seperti halnya penginapan.

Banyaknya fasilitas wisata yang dikunjungi berdampak meningkatnya jumlah wisatawan yang datang ke kota Malang. Lokasi kota Malang yang berada di pegunungan berdampak pada suhu kota yang relatif dingin dan sejuk, sehingga kota Malang menjadi salah satu destinasi wisata bagi masyarakat di perkotaan besar yang memiliki suhu udara yang relatif lebih panas seperti halnya Surabaya dan sekitarnya.

Wisatawan yang berkunjung ke kota Malang terdiri dari dua jenis yaitu wisatawan yang berkunjung dalam waktu lama dan waktu yang singkat. Biasanya wisatawan yang berkunjung dalam waktu lama ke Malang adalah wisatawan yang memiliki tempat tinggal yang jauh dari kota Malang dan membutuhkan fasilitas penginapan. Sedangkan wisatawan yang berkunjung dalam waktu singkat adalah wisatawan yang memiliki tempat tinggal yang tidak jauh dari kota Malang. Oleh karena sebab itu di perlukan sarana untuk menunjang kebutuhan para wisatawan.

Banyak fasilitas ke pariwisataan yang terdapat di kota Malang. Salah satunya adalah penginapan, terdapat banyak macam fasilitas penginapan yang ada di kota Malang mulai dari kalangan menengah kebawah dan menengah ke atas. Para wisatawan harus pintar untuk memilih dimanakah mereka akan memutuskan untuk menginap.



Gambar 1.1 Wisata kota malang

Sumber : <http://www.google.com>

Masyarakat yang tinggal di perkotaan biasanya sudah jarang mendapatkan suasana yang berkaitan dengan hal-hal yang bersifat tradisional. Salah satunya pemandangan pedesaan. Disamping para wisatawan itu berlibur akan lebih baik jika wisatawan mendapatkan pengalaman lebih, Misalnya mendapatkan pengetahuan mengenai bercocoktanam. Oleh karena Pady City Resort melihat peluang tersebut dan diambil konsep eklektik modern-jawa sebagai sarana *edutainment*.

Paddy City Resort Malang adalah salah satu penginapan yang ada pada kota malang yang pada awalnya paddy city resort itu adalah sebuah rumah kecil dan dijadikan sebagai kos-kosan.koskosan tersebut berdiri hingga sekarang hampir 10 tahun lamanya.Paddy city resort dari yang awalnya adalah sebuah kos-kosan menjadi sebuah resort yang memiliki waktu reservasi selama 24 jam. Terdapat sawah, sayuran, pohon kelapa, sungai Brantas dan teras padi di seberang sungai. Ini memiliki dua kolam renang, salah satunya dengan mata air yang mengalir. Terdapat kolam ikan di mana para wisatawan dapat memancing atau hanya istirahat dan mendengar air yang mengalir melalui bebatuan Sungai Brantas.

Dengan adanya lingkungan seperti itu Paddy City Resort mempunyai harapan untuk memberikan inovasi baru dengan mengemas interior hotel dengan memadukan aspek alam, budaya lokal, dan suasana pembelajaran yang dapat menunjang sarana yang sudah ada tanpa meninggalkan lokalitasnya.



1.2 Obyek Tugas Akhir

Nama Objek	: Paddy City Resort
Klasifikasi Objek	: Hotel bintang 3
Lokasi Objek	: Jl. Regulus No.9 Tlogomas–Malang East Java – Indonesia
Telephon	: +62 341 557791
Fax	: +62 341 557791
Hotline	: +62 877 5983 4116
Email	: Paddycityresort@gmail.com
Website	: www.paddycityresort.com

1.3 Judul dan Definisi Judul

Eklektik Modern-Jawa Paddy City Resort Sebagai Sarana Edutainment

-Eklektik

Desain interior eclectic menggabungkan elemen atau suatu bagian dari beberapa gaya interior pada periode yang berbeda dan menyatukan dalam satu kesatuan interior

-Modern

mo·dern /modérn/ 1 a terbaru; mutakhir: pasukan diperlengkapi dng senjata-senjata --; 2 n sikap dan cara berpikir serta cara bertindak sesuai dng tuntutan zaman;

-Jawa

Jawa dewasa ini biasa digunakan untuk mengacu pada Pulau Jawa, suku Jawa dan hal-hal yang terkait (seperti Budaya Jawa dan Bahasa Jawa).

-Paddy City Resort

Paddy city Resort adalah Resort yang terletak Jl.Regulus No.9 Tlogomas-Malang East Java-Indonesia.

-Sarana Edutainment

Sarana Edutainment adalah segala sesuatu yang berbentuk kata,tempat,benda maupun perilaku.hiburan mencakup musik,film,permainan,dan juga berwisata adalah sebagai sarana untuk belajar serta hiburan.



1.4 Tujuan dan Manfaat Desain

1.4.1 Tujuan Desain

1. Untuk mengembangkan resort yang sesuai dengan keinginan dan karakter dan citra yang dikehendaki yaitu edutainment.
2. Agar dapat memaksimalkan efisiensi perawatan pada villa sehingga meminimalisir perawatan yang ada.
3. Merancang fasilitas yang ada pada resort dengan nyaman serta memiliki efisiensi yang optimal, hingga dapat tercipta suatu fasilitas yang menunjang kegiatan yang ada pada resort.
4. Agar dapat dapat menciptakan suasana dan image berbeda bagi pengguna sehingga mendapatkan pengalaman yang berbeda.
- 5.

1.4.2 Manfaat Desain

1. Bagi Mahasiswa :

Menggali potensi kreatif yang berkenaan dengan budaya lokal kota Malang dalam bentuk desain interior Paddy City Resort.

2. Bagi Pemilik Paddy City Resort :

Menawarkan alternatif konsep desain resort baru yang menampilkan suasana berbeda serta memiliki keunikan yang dapat menampilkan identitas yang ada pada Paddy City Resort

3. Bagi Karyawan Paddy City Resort :

Menawarkan alternatif konsep desain resort baru yang menampilkan nuansa jawa pedesaan untuk memberikan suasana baru dan memenuhi kebutuhan aktivitas kerja karyawan.

4. Bagi Pengunjung Paddy City Resort :

Menawarkan alternative konsep desain yang diharapkan dapat berkesan dan memberikan Edukasi bagi pengunjung Paddy city Resort

5. Bagi Institusi :



- Memberikan masukan dan referensi desain dalam pengembangan kelembagaan Program Studi Desain Interior ITS
- Untuk studi lanjut bagi mahasiswa Program Studi Desain Interior ITS khususnya dan masyarakat pada umumnya.

6. Bagi Pemerintah :

Membantu mempromosikan budaya setempat baik bagi wisatawan maupun bagi warga setempat.

1.5 Permasalahan

1.5.1 Batasan Masalah

1. Obyek desain interior adalah Paddy City Resort
2. Obyek desain hanya meliputi interior, furniture, elemen estetis, dan tidak mengubah struktur bangunan.
3. Obyek desain hanya meliputi reception, semua tipe kamar, Cottage, games area.

1.5.2 Identifikasi Masalah

1. Belum adanya image yang kuat terhadap Paddy City Resort.
2. Pencitraan masyarakat tentang Resort masih negatif dikarenakan resort di gunakan sebagai hal yang negatif.
3. Tingkat kenyamanan fasilitas dan sarana prasarana yang kurang dapat menyebabkan konsumen enggan untuk tinggal diresort tersebut.
4. Penataan Zoning ruangan yang kurang optimal sehingga sirkulasi manusia Kurang teratur.

1.5.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana mempertegas karakter hotel resort Paddy City dengan suatu penekanan desain yang spesifik sesuai dengan dengan image yang akan di bangun. Bagaimana membuat alternatif desain yang disukai konsumen?



2. Bagaimana membuat sirkulasi yang optimal pada resort tersebut sehingga dapat zoning area yang jelas?
3. Bagaimana membuat interior yang menyenangkan serta nyaman dan membuat penghuni dapat terus menikmati fasilitas dan kebutuhan yang ada?

1.6 Sistematika Penyusunan Laporan

Untuk mengetahui gambaran ringkas mengenai isi tugas akhir, dan mempermudah pemahamannya, maka dalam pembahasan tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab yang dirinci sebagai berikut :

a. Bab I : Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, variabel penelitian dan sistematika penyusunan laporan.

b. Bab II : Kajian Pustaka Dan Eksisting

Berisi tentang pengambilan data yang bersumber dari buku referensi maupun data yang bersumber dari internet yang digunakan sebagai pedoman dalam pengembangan laporan ini.

c. Bab III : Metodologi Desain

Berisi tentang cara pengambilan data yang mendukung pustaka hotel ini. Metodologi digunakan untuk menganalisa data-data yang akan digunakan pada desain interior Paddy City Resort berdasarkan image Paddy City Resort untuk meningkatkan potensi wisatawan negara

d. Bab IV : Analisa Data

Setelah data-data yang dibutuhkan sudah terkumpul, maka selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisa. Analisa data dilakukan untuk mencari konsep desain interior Paddy City Resort.

e. Bab V : Analisa Dan Konsep Desain

Berisi tentang gambaran konsep besar rancangan desain dan konsep kecil atau detail tiap rancangan.



f. Bab VI: Desain Akhir

Berisi tentang desain akhir rancangan desain, beberapa alternatif denah sampai terpilihnya denah terpilih dan pengembangan desain.

g. Bab VI : Penutup

Bab ini adalah bab penutup yang berisikan kesimpulan terhadap hasil konsep desain dan saran-saran yang dapat bermanfaat bagi Paddy City Resort.



(Halaman ini sengaja dikosongkan)



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN EKSISTING

2.1 Definisi dan Klasifikasi Hotel dan Resort

Secara harfiah, hotel berasal dari bahasa latin *hospitium* yang artinya ruang tamu. Kemudian kata *hospitium* tersebut mengalami proses perubahan pengertian., dan untuk membedakan antara *Guest House* dengan *Mansion House* (rumah besar) yang berkembang pada saat itu, maka rumah-rumah besar disebut dengan *hostel* (Kwniasih, 2006).

Rumah-rumah besar atau *hostel* tersebut disewakan kepada masyarakat umum untuk menginap dan beristirahat sementara antara waktu. Selama mengiup para penginap dikoordinir oleh seorang *host* , dan semua tamu-tamu selama menginap barns tunduk kepada peraturan yang dibuat atau ditentukan oleh *host* (*host hotel*).

Sesuai dengan perkembangan dan tuntutan orang-orang yang ingin mendapatkan kepuasan, tidak suka dengan aturan atau peraturan yang terlalu banyak sebagaimana dalam hostel, kemudian kata hostel laambat laun mengalami perubahan. Huruf "s" pada kala hostel tersebut menghilang atau dihilangkan orang, sehingga kemudian kata hostel berubah menjadi *hotel*.

Menurut beberapa sumber yang berbeda hotel didefinisikan sebagai berikut:

Pengertian hotel Menurut Diljen Pariwisata - Depparpostel adalah: suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan, untuk menyediakan jasa penginapan, makan dan minum, serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial. Sedangkan dalam Surat Keputusan Menteri Perhubungan R.I No. PM 10/PW - 301/Phb. 77, tanggal 12 Desember 1977, hotel adalah suatu bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan penginapan, berikut makan dan minum. Sedangkan definisi resort menurut dinas Pariwisata Tanah air Indonesia adalah: suatu perubahan tempat tinggal untuk sementara bagi seseorang di luar tempat tinggalnya dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kesegaran jiwa dan raga serta hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga dikaitkan dengan kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olah raga, kesehatan, konvensi, keagamaan serta keperluan usaha lainnya.



Dari beberapa pengertian resort menurut para ahli, yang diambil dari artikel Sri Kumiasih, adalah :

- Resort merupakan tempat peristirahatan di musim panas, di tepi pantai/dipegunungan yang banyak dikunjungi (Echols, 1987).
- Resort merupakan tempat wisata atau rekreasi yang sering dikunjungi orang di mana pengunjung datang untuk menikmati potensi alamnya (Hornby, 1974).
- Resort adalah sebuah tempat menginap yang mempunyai fasilitas khusus\Untuk kegiatan bersantai dan berolah raga seperti tenis, golf, spa, dan, bagian concierge berpengalaman dan mengetahui betul lingkungan resort, bila ada tamu yang mau hitch-hiking berkeliling sambil menikmati keindahan alam sekitar resort ini (Peudit, 1999).
- Resort adalah sebuah kawasan yang terencana dan tidak hanya sekedar untuk menginap tetapi juga untuk: istirahat dan rekreasi (Pendit, 1999).

Dari pengertian resort diatas dapat disimpulkan bahwa resort merupakan tempat dimana orang berwisata dengan menikmati fasilitas serta keindahan alam yang tersedia.

Sebuah hotel resort menurut Pendit sebaiknya mempunyai lahan yang ada kaitannya dengan obyek wisata, oleh sebab itu sebuah hotel resort biasanya berada pada perbukitan, pegunungan, lembah, pulung kecil dan juga pinggiran pantai.

Untuk : pengertian hotel resort menurut tempatnya dapat dibedakan

Berdasarkan macam rekreasinya dan lokasinya:

- Sky resort hotel: terletak di pegunungan yang bersalju, biasanya dilengkapi fasilitas olah raga sky es.
- Sea side resort hotel : terletak di daerah pantai dan biasanya menyediakan fasilitas olah raga air seperti: berperahu, menyelam, berselancar, sky air dll
- Mountain resort hotel: terletak di daerah pegunungan, biasanya menyediakan olah raga gunung seperti: mendaki gunung. bersepeda gunung, menunggang kuda dan berburu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Hotel resort (hotel wisata) didefinisikan sebagai hotel yang terletak di kawasan wisata, di mana



sebagian pengunjung yang menginap tidak melakukan kegiatan usaha. umum terletak cukup jauh dari pusat kota sekaligus difungsikan sebagai tempat peristirahatan.

Dari pembahasan diatas bahwa pengertian dari hotel *resort* secara keseluruhan adalah : “menyediakan fasilitas untuk berlibur, rekreasi, dan olah raga. umumnya tidak bias dipisahkan dari kegiatan menginap bagi pengunjung yang berlibur dan menginginkan perubahan dari kegiatan sehari-hari.

1. klasifikasi Hotel

Dalam era modern ini hotel didefinisikan sebagai suatu organisasi yang menyediakan sarana akomodasi, makanan/minuman, serta fasilitas lain yang dikelola secara komersial. Adapun pengertian hotel menurut pendapat beberapa ahli pariwisata adalah sebagai berikut:

a. Keputusan Menteri SK 241/H/70 Thn/1970

Hotel adalah perusahaan yang memberikan layanan jasa dalam bentuk penginapan atau akomodasi serta menyediakan hidangan dan fasilitas lainnya untuk umum yang memenuhi syarat-syarat comfort, privacy dan bertujuan komersional.

b. American Hotel and Association

Hotel adalah suatu tempat di mana disediakan penginapan, makan dan minum, serta pelayanan lainnya, untuk disewakan bagi orang-orang yang tinggal untuk sementara waktu (Prof K.Kraft : 1990)

2. Klasifikasi Hotel Bintang Tiga

No	Fasilitas	Keterangan
1	lobby	Mempunyai luasan minimum 30 m ² Dilengkapi dengan lounge Toilet umum minimum satu buah dengan perlengkapan Lebar koridor minimum 1,6 m
2	Restoran	
3	Function Room	



4	Bedroom	Minimum mempunyai 20 kamar standar dengan luasan 22 m ² /kamar Terdapat minimum dua kamar suite dengan luasan kamar 44 m ² /kamar Tinggi minimum 2,6 m tiap lantai
5	Dining Room	Bila tidak berdampingan dengan lobby maka harus dilengkapi dengan kamar mandi/WC sendiri
6	Bar	Apabila berupa ruang tertutup maka harus dilengkapi dengan pengatur udara mekanik (AC) dengan suhu 24 oC Lebar ruang kerja bartender setidaknya 1 meter
7	Ruang Fungsional	Minimum terdapat satu buah pintu masuk yang terpisah dari lobby dengan kapasitas minimum 2,5 kali jumlah kamar Dilengkapi dengan toilet apabila tidak ada satu lantai dengan lobby Terdapat pre function room
8	Dilengkapi Dengan Instalasi Air Panas/Dingin	Ketersediaan air minum 500 liter/orang/hari
9	Dilengkapi Dengan Telepon Lokal Dan Interlokal	
10	Tersedia PABX	
11	Dilengkapi Dengan Sentra Video/TV, Radio, Paging, Carcall	
13	Tersedia Poliklinik	
14	Tersedia Paramedis	
15	Sarana Rekereasi Dan Olah Raga	Minimum satu buah dengan pilihan: tenis, bowling, golf, fitnes, sauna, billiard, jogging, diskotik, taman bermain anak Terdapat kolam renang dewasa yang



	terpisah dengan kolam renang anak Sarana rekreasi untuk hotel di pantai dapat dipilih dari alternatif berperahu, menyelam, selancar, atau ski air Sarana rekreasi untuk hotel di gunung dapat dipilih dari alternatif hiking, berkuda, atau berburu
16	Utilitas Penunjang
17	Terdapat transportasi vertikal yang bersifat mekanis

Tabel 2.1 Klasifikasi Hotel Bintang 3

Sumber : <http://jenishotel.info.com>

3. Persyaratan hotel berbintang:

- Dikatakan hotel berbintang satu apabila sekurang-kurangnya memiliki 15 kamar, satu kamar suite room, memiliki restaurant dan bar.
- Dikatakan hotel berbintang dua apabila sekurang-kurangnya memiliki 20 kamar, dua suite room, memiliki restaurant dan bar.
- Dikatakan hotel berbintang tiga apabila sekurang-kurangnya memiliki 30 kamar, tiga suite room, memiliki restaurant dan bar.
- Dikatakan hotel berbintang empat apabila sekurang-kurangnya memiliki 50 kamar, empat suite room, memiliki restaurant dan bar.
- Dikatakan hotel berbintang lima apabila sekurang-kurangnya memiliki 100 kamar, lima suite room, memiliki restaurant dan bar.



2.2 Pembentuk Ruang Hotel

2.2.1 Pembentuk Ruang

NO	Elemen Interior	Deskripsi	Contoh Gambar
1	Dinding	Dinding adalah suatu struktur padat yang membatasi dan kadang melindungi suatu area.	
Plafon			
2	Plafon Datar	Pada bangunan interior, plafon datar sering digunakan. Penggunaan plafon datar akan memberikan kesan luas dan modern pada suatu bangunan.	
3	Plafon di naikan	Merupakan plafon yang sebagian besar bidangnya terangkat keatas. Pengaplikasian plafon ini pada suatu ruangan akan memberikan kesan lega pada ruangan.	
4	Plafon di turunkan	Merupakan plafon yang sebagian besar bidangnya turun kebawah. Pengaplikasian plafon ini pada suatu ruangan akan memberikan kesan intim pada ruangan.	



5	Plafon terbuka	Merupakan plafon yang menampilkan bagian struktur dari bangunan. Pengaplikasian plafon ini pada suatu ruangan akan memberikan kesan kokoh.	
Lantai			
6	Keramik	-Kelebihan : tahan lama, banyak corak dan warna, tahan air dan gores, tidak mudah kotor -Kekurangan : terkesan kaku, nat mudah kotor, mudah pecah -Perawatan : pemeliharaan mudah, cukup dengan pembersih lantai	
7	Marmer dan Granit	-Kelebihan : tahan lama, corak beda dengan yang lain, tahan air dan gores, tampilan mewah -Kekurangan : mahal, mudah kotor -Perawatan : tidak boleh kena cairan yang terlalu keras	
8	Parquet	-Kelebihan : motif beragam, memberikan kesan hangat, memberikan kesan natural. -Kekurangan : membutuhkan perawatan khusus -Perawatan : tidak boleh terlalu lembab.	



9	Vynil	<ul style="list-style-type: none">-Kelebihan : motif dan warna beragam, tidak kaku-Kekurangan : mudah kusam-Perawatan : harus dipoles supaya tidak kusam	
10	Karpet	<ul style="list-style-type: none">-Kelebihan : motif dan warna beragam, tidak kaku, pemasangan mudah dan cepat, kedap suara-Kekurangan : mudah menyimpan debu, sulit dibersihkan-Perawatan : perawatan harus rutin, digunakan pada area tertutup supaya debu tidak cepat menempel pada karpet.	

Tabel 2.2 Elemen Pembentuk Ruang Hotel

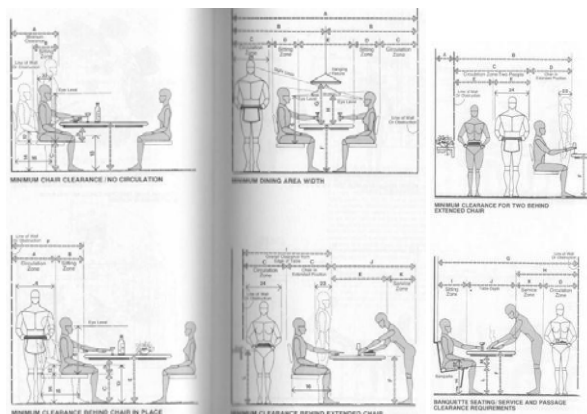
Sumber : <http://google.com>



2.3 Tinjauan Tentang Studi Antropometrik

2.3.1 Tempat duduk

Tempat untuk bercengkrama dengan keluarga atau teman. Dengan sirkulasi yang diatur sesuai dengan kebutuhan maka akan mendapatkan sirkulasi ruang yang sangat optimal.

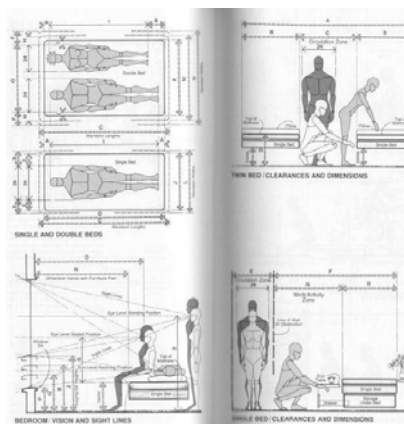


Gambar 2.1 Pedoman dimensi-dimensi antropometrik yang dibutuhkan bagi perancangan kursi

(Sumber : Julius Parnero, 2003, hlm. 56)

2.3.2 Tempat tidur

Tempat yang digunakan untuk tidur bagi pengguna kamar hotel. Dengan sirkulasi yang telah diatur sesuai dengan kebutuhan tempat tidur maka akan didapatkan sirkulasi ruang yang sangat optimal.



Gambar 2.2 Pedoman dimensi-dimensi antropometrik yang dibutuhkan bagi perancangan Tempat tidur

(Sumber : Julius Parnero, 2003, hlm. 36)



2.4 Paddy City Resort

2.4.1 Pengertian Paddy City Resort

Paddy city resort itu adalah sebuah rumah kecil dan dijadikan sebagai kos-kosan. Kos-kosan tersebut berdiri hingga sekarang hampir 10 tahun lamanya. Malang pun juga ikut berkembang, dengan berkembangnya kota Malang serta di penuhinya bisnis perhotelan dan industri lainnya. Banyak taman hiburan, kebun binatang, pemandangan indah dari panorama gunung untuk murni pantai dan peternakan sayuran.

2.4.2 Visi dan Misi Paddy City Resort

- **Visi**
Kami ingin menjadi yang terbaik dari hotel resort yang ada di wilayah Jawa Timur baik pelayanan maupun pendapatan
- **Misi**
Exotic, Comfort, classic and culture activity, Friendly.

2.4.3 Fasilitas Paddy City Resort

- **Resepsionis:** Ruang resepsionis menerima tamu yang datang dan ingin memesan kamar
- **Bar and Resto:** Memiliki ruangan yang digunakan untuk makan dan minum oleh pengguna Paddy City Resort yang terletak pada lantai 2 bangunan hotel.
- **Area musik:** Terdapat area yang dapat memainkan instrumen musik Jawa
- **Area kolam pancing:** Para penghuni dapat melakukan kegiatan memancing pada kolam pancing yang telah disediakan oleh Paddy City Resort.
- **View Persawahan:** Penghuni dapat mendapatkan sensasi pedesaan dengan adanya pemandangan yang serba persawahan.



2.4.4 Kamar Paddy City Risort

Kamar Paddy City Resort			
NO	Nama	Ukuran dan Harga	Fasilitas
	Standard – Basic	Ukuran kamar / Room Size : Nomor kamar / room number 102 : doppel tempat tidur / Double bed, luas area 5,8 x 3,8 = 22,04 m ² Nomor kamar / room number 202 : doppel tempat tidur / Double bed, luas area 5,9 X 3,8 = 22,42 m ² Harga / Rate : Weekday/Weekend: Rp. 300.000.- Tambahan tempat tidur / Extra Bed : Rp. 100.000.- (termasuk sarapan / include breakfast)	Fasilitas / Facilities : LCD TV Screen,Kipas angin / Fan (non AC),Bathroom(cold water),Toiletry,Mineral water,Breakfast for 2 people.
	Standard Room	Room Size : 101 Double bed 5,6 X 5,10 = 28,56 m ² 103 Double bed 5,8 X 4,25 = 24,65 m ² 201 Double bed 5,9 X 4,60 = 27,11 m ² 203 Double bed 5,8 X 4,50 = 26,10 m ² 204 Twin bed 6 X 3,8 = 22,8 m ² Rate : Weekday/Weekend: Rp. 375.000.- Extra Bed : Rp. 100.000.- (include breakfast)	Facilities : LCD TV Screen,Fan,Bathroom(hot water solar cell),Toiletry,Mineral water,Breakfast for 2 person.
	Rice Field View	Room Size : 106 Double bed 9,7 X 6,15 = 59,66 m ² 107 Double bed 7,75 X	Facilities : LCD TV Screen,Air Conditioner,Bathroom in (hot water solar cell),Heater for coffee & tea,Toiletries,Mineral



		<p>5,2 = 40,3 m² 304 Double bed, 5,5 X 5,65 = 31,08 m² Rate : Weekday/Weekend: Rp. 650.000.- Extra Bed : Rp. 100.000. (include breakfast)</p>	<p>water,Breakfast for 2 people.</p>
	Deluxe Room	<p>Room Size : 205 Double bed 6,2X6=37, m² 305 Twin bed 6X4,9=29,4m² 303 Double bed, 4,8 X 4,6 = 22,08 m² Rate : Weekday/Weekend: Rp. 500.000.- Extra Bed : Rp. 100.000. (include breakfast)</p>	<p>Facilities : LCD TV Screen,Air Conditioner,Bathroom (hot water solar cell),Toiletry,Mineral water.Breakfast for 2 people.</p>
	Superior Room	<p>Room Size : 206 Double bed, 6,5 X 3,72 = 24,18 m² 207 Double bed, 6,25 X 3,68 = 23 m² Rate : Weekday/Weekend: Rp. 550.000.- Extra Bed : Rp. 100.000. (include breakfast)</p>	<p>Facilities : LCD TV Screen,AC (Air Conditioner),Bathroom (hot water solar cell),Toiletry,Tea and coffee maker,Mineral water,Breakfast for 2 people.</p>
	Jepara Cottage (lumbung)	<p>Room Size : size of building 5,2 x 5,5 = 28,6 m² size of room 3,9 x 4,3 = 16,8 m² Rate : Weekday/Weekend: Rp. 425.000.- Extra bed : Rp. 100.000.- (include breakfast)</p>	<p>Facilities : Televisio,Fan (Fan),Bathroom(warm water),Toiletry,Mineral water, Breakfast for 2 people</p>



2.5 Lingkungan Paddy City Resort

2.5.1 Persawahan,kebun,kolam ikan,Sungai

Pada lingkungan Paddy City Resort Terdapat sawah,kebun,kolam ikan,serta sungai.

Sawah adalah tanah yg digarap dan diairi untuk tempat menanam padi. Untuk keperluan ini, sawah harus mampu menyangga genangan air karena padi memerlukan penggenangan pada periode tertentu dalam pertumbuhannya. Untuk mengairi sawah digunakan sistem irigasi dari mata air, sungai atau air hujan. Sawah yang terakhir dikenal sebagai sawah tadah hujan, sementara yang lainnya adalah sawah irigasi.

Pada lahan yang berkemiringan tinggi, sawah dicetak berteras atau lebih dikenal terasiring atau sengkedan untuk menghindari erosi dan menahan air. Sawah berteras banyak terdapat di lereng-lereng bukit atau gunung di Jawa.

Air diperlukan untuk pengolahan dan dalam penanaman padi di sawah adakalanya perlu pengaturan air secara baik. Saat tertentu air dimasukkan, tetapi saat lainnya air justru perlu ditambah. Pengaliran air secara terus menerus dari satu petakan ke petakan lain atau penggenangan dalam petakan sawah secara terus-menerus selain boros air juga berakibat kurang baik terhadap pertumbuhan tanaman.

Kebun juga di tanami berbagai macam sayuran yang dapat di petik sewaktu-waktu.air yang ada pada persawahan padi di gunakan juga sebai kolam ikan,kolam tersebut dapat di pancing.serta pada bagian pinggiran sawah terdapat sungai yang mengalir deras dapat di gunakan sebagai sarana outbond

2.5.2 Pertunjukan Seni Budaya

Pada Paddy City Resort sendiri memiliki pertunjukan seni dan budaya yang rutin di adakan setiap seminggu sekali atau sebulan sekali yaitu pertunjukan kesenian musik dan pewayangan. Pertunjukan itu sendiri di adakan di area Paddy City Resort itu



sendiri, Biasaya di adakan di area gazebo-gazebo yang terdapat di area tengah persawahan.



Gambar 2.3 Orkes jawa, Wayang Kulit
Sumber : <http://google.com>



BAB III

METODOLOGI DESAIN

3.1 Metode Desain

Metode berasal dari Bahasa Yunani “Methodos” yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan. Sedangkan metode desain adalah urutan langkah atau proses yang dilakukan untuk menemukan konsep desain.

Metode yang digunakan dalam riset untuk memperoleh konsep desain adalah metode survey deskriptif dan teoritikal. Pada metode ini penulis melakukan pendekatan dengan cara menguraikan (menjelaskan) karakteristik yang terjadi pada semua kejadian terhadap variabel yang ada pada Paddy City Resort dan juga pendekatan dilakukan dengan cara menggali teori (pendapat) untuk didalami. Pendalaman dapat dilakukan dengan mengukurnya terhadap teori lain maupun keadaan nyata di lapangan.

Sedangkan cara untuk memperoleh data menggunakan gabungan antara metode kualitatif dan kuantitatif. Pada metode kualitatifnya pengambilan datanya diperoleh dari wawancara dengan pengelola Paddy City Resort sedangkan untuk metode kuantitatifnya diperoleh dengan pemberian kuisioner kepada pengelola Paddy City Resort.

Adapun teori dalam kajian analisa yang digunakan oleh penulis antara lain :

- a. Metode analisa induktif : metode yang digunakan untuk mencari standarisasi yang diperlukan dalam perancangan untuk dianalisa dan didapatkan standar tetap yang sesuai dengan tema perancangan, yang kemudian diterapkan dalam aplikasi perancangan desain.
- b. Metode analisa deskriptif : metode yang memaparkan dan menguraikan segala bentuk data yang diperoleh untuk dianalisa.



Berikut ini alur metodologi desain pada desain interior Paddy City Resort yang akan diterapkan pada interior hotel dengan tujuan akhir berupa konsep perancangan :

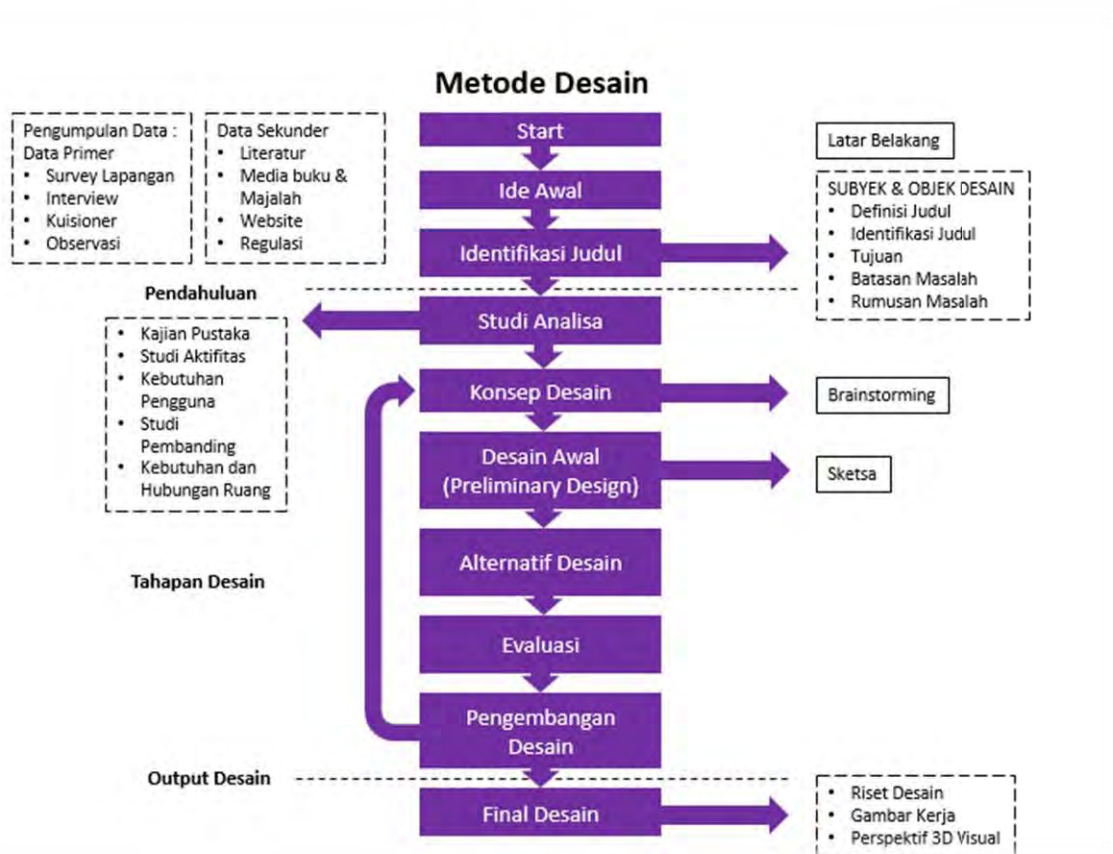


Diagram 3.1 Alur Metodologi Desain Interior

Sumber : Dokuman Pribadi 2015

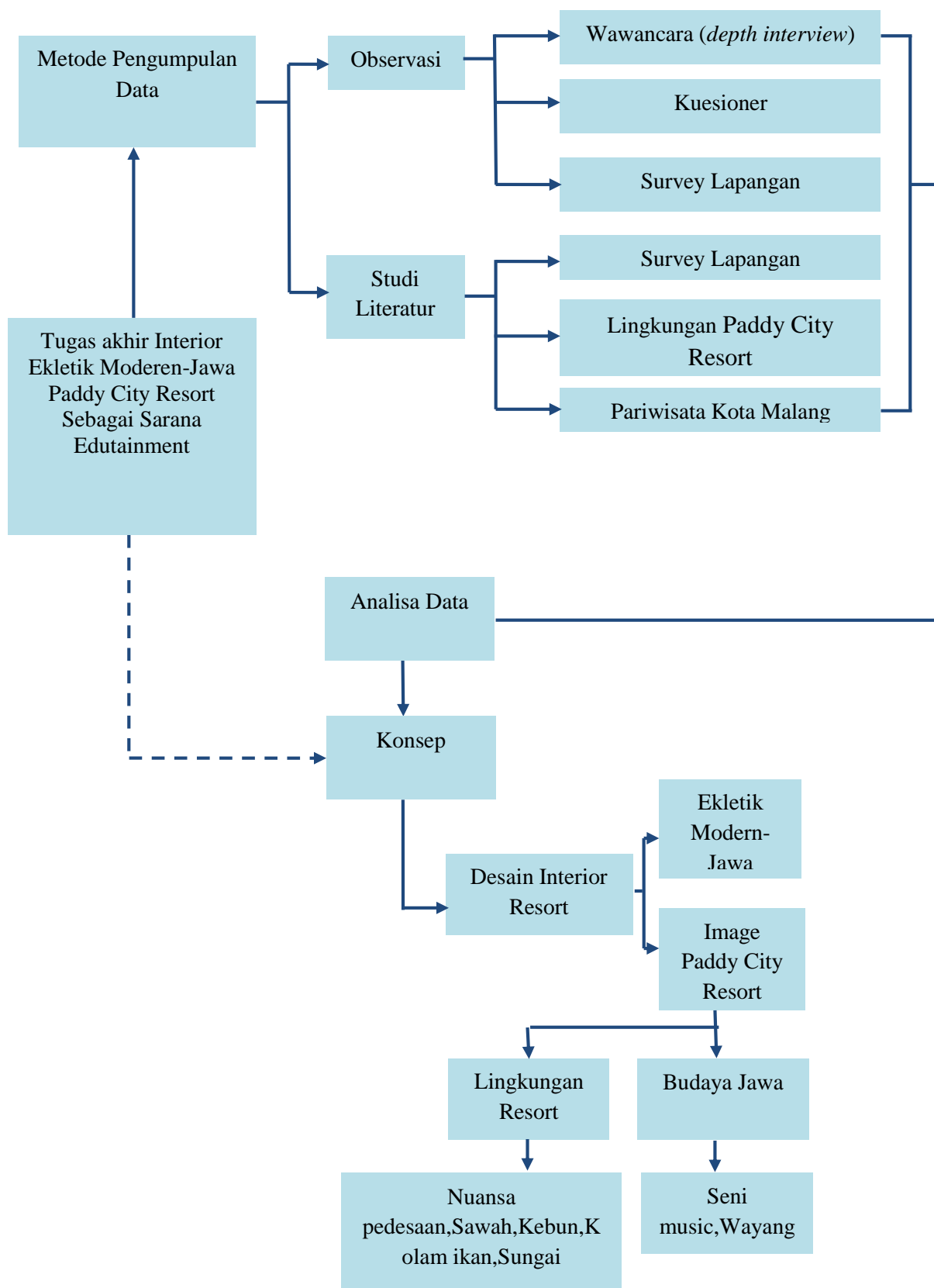


Diagram 3.2 Skema Pengambilan data

Sumber : Dokumen Pribadi Tahun 2015



3.2 Tahap Pengumpulan Data

Dalam mengkaji data dan fakta yang berhubungan dengan tugas akhir yang berjudul “Eklektik Modern-Jawa Paddy City Resort ” tahap pengumpulan data sebagai berikut:

3.2.1 Observasi Lapangan (langsung)

Observasi yang dilakukan dibagi menjadi 2 objek studi, yaitu :

- a) Observasi pada objek studi dalam riset ini adalah Paddy City Resort yang berada di Jl.Regulus No.9 Tlogomas-Malang East Java-Indonesia. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi terkini Resort dan untuk mengetahui gambaran eksisting objek serta analisa terhadap desain interiornya.
- b) Observasi juga dilakukan kepada obyek lain yang sama yaitu Resort. Pengamatan dilakukan baik secara langsung atau tidak langsung pada obyek pembanding. Data yang dihasilkan selama observasi kepada obyek pembanding akan dibandingkan dan dianalisa terhadap obyek yang diambil pada riset ini, yakni Paddy City Resort. Hasil banding observasi berfungsi untuk mengetahui kelebihan dan potensi yang dapat diterapkan pada desain Paddy City Resort.

3.2.2 Wawancara mendalam (deep interview)

Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data – data terkait Paddy City Resort kepada pihak – pihak yang terkait secara langsung yakni pengelola Paddy City Resort.

- a. Sarana dan prasarana di Paddy City Resort Malang bagi pengunjung dan petugas.
- b. Jumlah petugas Paddy City Resort Malang.
- c. Permasalahan yang ada di Paddy City Resort Malang yang dapat dipecahkan dengan konsep desain.
- d. Segmentasi pengunjung dan aktivitas pengunjung Paddy City Resort Malang yang berhubungan dengan kebutuhan fasilitas.



- e. Macam aktivitas pengunjung saat berkunjung ke Paddy City Resort Malang
- f. Sarana rekreatif yang ada di Paddy City Resort Malang.
- g. Sarana edukatif yang ada Paddy City Resort Malang.

3.2.3 Studi Literatur

yaitu teknik pengumpulan data melalui pendataan beberapa jenis literatur seperti buku, catatan, jurnal ilmiah dari sumber lain yang relevan dengan permasalahan yang dibahas atau diteliti. Berikut merupakan point pustaka yang penulis ambil dengan dasar pertimbangan penyelesaian yang ingin dicapai.

- Literatur mengenai letak geografi kota Malang
- Literatur mengenai tempat pariwisata dikota Malang
- Literatur mengenai jenis dan klasifikasi fasilitas hotel bintang 3
- Tinjauan tentang sarana edukatif tentang lingkungan Paddy City Resort Malang.
- Tinjauan tentang Karakter Budaya Paddy City Resort Malang khususnya
- Standar ergonomi ruang untuk sebuah perpustakaan, berkaitan dengan sirkulasi gerak, area baca dan area koleksi.
- Tinjauan tentang objek pembanding yakni Resort lain yang dirasa sudah baik dalam segi penataan layout maupun lengkapnya fasilitas yang diberikan.

3.2.4 Tahap Pengolahan dan Analisa Data

Metode yang digunakan dalam pengolahan data adalah metode induktif, yaitu dengan cara mengumpulkan semua data yang ada kemudian dianalisa berdasarkan literatur kemudian dapat ditarik kesimpulan. Selain itu analisa data juga dapat menggunakan metode deduktif dan komparatif.



Metode deduktif merupakan metode mengolah dan menganalisa data- data yang bersifat umum, kemudian menganalisa kembali data-data tersebut menjadi bersifat lebih khusus sesuai dengan konsep desain.

Metode komparatif merupakan metode menggabungkan data untuk melakukan perbandingan data-data yang ada. Selanjutnya data-data tersebut diolah kemudian dibentuk sesuai dengan pembahasan riset.

Terdapat beberapa tahap yang dilakukan dalam pengolahan data, yaitu:

- Mengumpulkan data secara keseluruhan.
- Memilah berdasarkan tinjauan dan kepentingan riset.
- Menentukan fasilitas yang akan menjadi obyek riset.
- Membandingkan dan menyesuaikan data terhadap judul riset.
- Menentukan data-data yang sesuai dengan proses tugas akhir interior.

3.3 Tahap Analisa Data

Data yang diperoleh melalui studi wawancara, studi literatur dan observasi akan dikumpulkan dan diolah dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan kemudian dianalisis untuk dicari suatu kesimpulan akhir atas pemecahan masalah yang ada dan sebagai acuan untuk proses perancangan. Analisa yang dilakukan adalah sebagai berikut :

3.3.1 Analisa Warna

Menganalisa warna-warna yang sesuai dengan tema Paddy City Resort, berupa karakteristik warna yang dimiliki lingkungan hotel resort dan juga warna-warna modern.

3.3.2 Analisa Bentuk Interior

Analisa tentang bentuk interior hotel resort lebih cenderung ke langgam modern dengan menggunakan bentuk-bentuk geometris. Bentuk interior juga disesuaikan dengan bentuk-bentuk analogi dari karakter



lingkungan resort yang dapat diaplikasikan ke dalam elemen interior baik elemen estetis maupun furnitur.

3.3.3 Analisa Pengunjung/Pengguna

Analisa pengguna hotel resort adalah analisa hasil wawancara untuk mengetahui harapan yang diinginkan pengguna terhadap objek desain interior.

3.3.4 Analisa Pencahayaan

Analisa pencahayaan yang sesuai dengan fungsinya dalam ruang, objek unggulan dan aktivitas yang ada di hotel resort.

3.3.5 Analisa Penghawaan

Analisa penghawaan yang sesuai dengan kebutuhan ruang dan aktifitas yang dilakukan di dalam hotel resort.

3.3.6 Analisa Material

Analisa tentang material yang sesuai dengan ruang hotel resort dan disesuaikan dengan tema eklektik yang diangkat dan juga langgam modern yang digunakan.

3.3.7 Analisa Furnitur

Analisa tentang bentukan, warna dan material furnitur yang akan digunakan disesuaikan dengan kebutuhan, tema eklektik yang diangkat dan langgam modern yang digunakan.

3.3.8 Analisa Kebutuhan Ruang

Analisa tentang kebutuhan ruang di hotel resort ini disesuaikan dengan aktivitas yang ada dan aktivitas pada beberapa fasilitas pendukung di hotel resort.

3.3.9 Analisa Sirkulasi

Analisa sirkulasi disesuaikan dan ditentukan oleh berbagai kebutuhan ruang dan aktifitas yang ada di ruangan hotel resort.



(Halaman ini sengaja dikosongkan)



BAB IV

ANALISA DATA

4.1 Analisa Data Observasi

Kegiatan observasi dilakukan pada Paddy City Resort untuk mengetahui kondisi real saat ini. Paddy City Resort merupakan resort dengan bangunan fisik bernuansa modern bercampur dengan tradisional. Untuk mengetahui lebih jauh mengenai obyek, berikut dibawah ini adalah pembahasan dan analisa tiap area dan ruang yang ada di Paddy City Resort.

SitePlan Paddy City Resort

PADDY CITY RESORT
Exotic, Comfort, classic and culture activity, Friendly.



Gambar 4.1 Site Plan Paddy City Resort
Sumber : Data Pribadi 2015

4.4.1 Resepsionis

- Eksisting

Pada bangunan resepsionis ini sendiri berbentuk arsitektur jawa dengan interior jawa juga. di dalam ruangan resepsionis ini hanya memiliki area untuk kariawan dan juga area untuk pengunjung untuk menunggu ketika ingin memesan kamar. kekurangan dari ruagan ini adalah layout pada interior area resepsionis ini masih terkesan



berantakan dan di butuhkannya layout yang lebih menarik lagi.



Gambar 4.2 Area Resepsionis Paddy City Resort
Sumber : Data Pribadi 2015

- **Sirkulasi**
Secara keseluruhan untuk sirkulasi lobby cukup baik. namun masih memiliki kekurangan yaitu Penempatan table dan sofa yang terlalu dekat membuat sirkulasi lobby sedikit kurang baik.
- **Utilitas**
Pada area resepsionis didesain semi open space. Dengan desain bangunan yang seperti ini, akan membantu proses penghawaan yang ada didalam ruangan dikarenakan banyaknya bukaan. Walaupun dengan banyaknya bukaan area resepsionis masih tetap nyaman dengan adanya sinar matahari langsung yang masuk ke resepsionis. Dengan adanya semi open space ini juga membantu pencahayaan alami kedalam area resepsionis.
- **Warna**
Keseluruhan menggunakan warna-warna natural sehingga terkesan sangat tradisional dengan gabungan arsitektur jawa yang sudah ada.
- **Bentuk**
Bentuk bangunan jawa dengan furniture yang di gunakan adalah furniture minimalis yang dibuat oleh pabrikan.



4.4.2 Area parkir

- Eksisting

Area yang di gunakan untuk memarkirkan kendaraan ketika pengunjung ingin menginap pada Paddy City Resort, pada area parkir ini masih terkesan kurang baik di karenakan masih kurang terdesain dengan baik.



Gambar 43 Area Parkir Paddy City Resort
Sumber : Data Pribadi 2015

4.4.3 Rumah Jawa kampung

- Eksisting

Rumah jawa kampung adalah rumah jawa yang arsitekturnya simple di gunakan oleh masyarakat pedesaan pada jaman dulu yang masyarakatnya sebagian besar adalah petani. Pada rumah jawa kampung ini memiliki 3 ruangan kamar, area keluarga, serta terdapat area untuk bermain alat musik jawa pada bagian dapan ruangan dari rumah jawa kampung tersebut.



Gambar 4.4 Area Rumah Kampung Paddy City Resort
Sumber : Data Pribadi 2015



- Sirkulasi

Secara keseluruhan untuk sirkulasi Rumah kampung cukup baik.terdapat ruang keluarga pada bagian tengah ruangan dan memiliki 2 kamar pada kanan dan kiri ruangan serta pada bagian belakang terdapat 1 kamar master.Pada Rumah jawa Kampung ini layoutnya masih menggunakan layout rumah jawa yang asli dikarenakan bangunan rumah jawa kampung tersebut di ambil asli dari tempatnya dan tidak di rumah tatanannya. Hal ini akan membuat pengunjung tau bagaimana suasana rumah jawa asli pada masanya.

- Utilitas

Bangunan rumah kampung lebih dominan menggunakan jendela yang cukup banyak. Hal ini baik dikarena bangunan akan mendukung interior rumah jawa kampung untuk memasukkan atau menampilkan potensi alam diluar atau view pemandangan laut. Waktu pagi dan siang hari, pencahayaan rumah jawa kampung dibantu dengan pencahayaan alami.

- Warna

Keseluruhan dari bangunan masih menggunakan elemen kayu sehingga warna natural pada interiornya terkesan masih sangat kental.

- Bentuk

Bentuk bangunan jawa dengan furniture yang di gunakan adalah furniture jawa.

4.4.4 Rumah Kudus

- Eksisting

Hampir sama dengan rumah kampung namun pada rumah kudus memiliki luasan yang lebih besar dari pada rumah kampung.rumah kudus ini di golongankan sebagai rumah mewah yang biasanya di gunakan oleh golongan para saudagar kaya pada jamannya.pada rumah kudus ini memiliki kolam renang



pada bagian sampingnya serta memiliki ruangan musik pada bagian area depan rumah. Teras pada bagian depan lebih luas dengan menggunakan lantai plester dengan finising semen pada area depan rumah kusus di jadikan sebagai area bermain alat musik traditional jawa.pada rumah kusus ini memiliki 3 kamar yang memiliki master bedroom,kamar memiliki 2 bed dan juga ada kamar yang memiliki single bed.pada bagian masterbed memiliki bathup.pada rumah kusus memiki dapur yang ada pada bagian belakang.



Gambar 4.5 Area Rumah Kudus Paddy City Resort
Sumber : Data Pribadi 2015

- **Warna**

Keseluruhan dari bangunan masih menggunakan elemen kayu sehingga warna natural pada interiornya terkesan masih sangat kental.

- **Bentuk**

Bentuk bangunan jawa memiliki ukiran yang lumayan rumit furniture yang di gunakan adalah furniture jawa.

4.4.5 Rumah Lumbung (jepara)

- **Eksisting**

merupakan sebuah bangunan berbahan kayu jati.Bangunan cottage ini merupakan rumah tradisional khas Jepara, lengkap dengan berbagai ornamen ukirannya, lampu antik, cermin antik, dan tempat tidur antik double bed. Cottage memiliki 1 room,kamar mandi dalam, dan teras. Anda dan keluarga akan menemukan suasana beristirahat yang berbeda dengan



menginap di cottage yang terletak di tepi sawah dengan pemandangan gunung Arjuna ini. pada bagian belakang rumah lumbung ini terdapat mushola kecil yang dapat di gunakan oleh pengunjung untuk beribadah dengan nuansa alam.



Gambar 4.6 Area Rumah Lumbung Paddy City Resort
Sumber : Data Pribadi 2015

- **Warna**
Keseluruhan dari bangunan masih menggunakan elemen kayu sehingga warna natural pada interiornya terkesan masih sangat kental.
- **Bentuk**
Bentuk bangunan jawa memiliki ukiran yang lumayan rumit furniture yang di gunakan adalah furniture jawa

4.4.6 Villa Standart Basic Room

- **Eksisting**
Room terletak di lantai 1 dan 2, menghadap ke halaman depan Hotel Paddy City Resort Malang, dengan double bed. Standar – Basic Room merupakan room dengan harga ekonomis, dengan tempat tidur double bed.



Gambar 4.7 Area Standart basic Paddy City Resort
Sumber : Data Pribadi 2015



- Warna

Pada baguan standart bed room ini sudah mulai terkesan modern namun masih memiliki kekurangan dalam layout dan juga masih belum meiliki identitas Paddy City Resort itu sendiri.

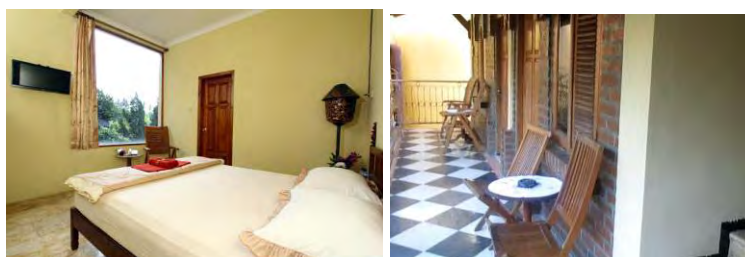
- Bentuk

Pada standart bed room memiliki kesan modern bercampur dengan furniture jawa namun pada bagian ruangan masih belum memiliki banyak ornament yang di tampilkan untuk identitas Paddy City Resort tersebut.

4.4.7 Villa Standart Room

- Eksisting

Standard Room terletak di lantai 1 dan 2, menghadap ke halaman depan Paddy City Resort, dengan double bed. Standard Room merupakan room dengan harga ekonomis, dengan tempat tidur double bed, dan kamar mandi shower air hangat solar cell, TV LCD screen, Fan.



Gambar 4.8 Area Standart room Paddy City Resort
Sumber : Data Pribadi 2015

- Sirkulasi

Secara keseluruhan untuk sirkulasi standart room cukup baik. Penempatan furnitur yang tidak terlalu dekat membuat sirkulasi standart room cukup baik

- Utilitas



Untuk penghawaan Standart dibantu dengan adanya bukaan jendela yang besar sehingga memungkinkan cahaya masuk kedalam ruang. Pencahayaan didalam ruang pada pagi dan siang hari dibantu dengan pencahayaan alami.

- Warna

Masih menggunakan warna – warna natural.

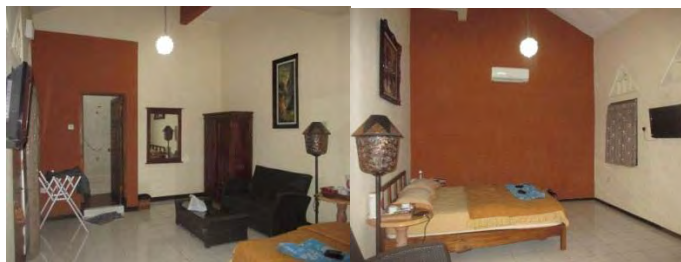
- Bentuk

Pada standart room memiliki kesan modern bercampur dengan furniture jawa namun pada bagian ruangan masih belum memiliki banyak ornament yang di tampilkan untuk identitas Paddy City Resort tersebut.

4.4.8 Rice Field View

- Eksisting

Rice Field View Room merupakan tiga ruangan terbaik di Paddy City Resort dengan kelas VIP. Rice Field View Room memiliki tempat tidur double bed dan ditunjang dengan fasilitas terbaik,serta memiliki pemandangan yang terbaik, yang berlokasi di lantai satu dan lantai tiga menghadap area persawahan Paddy City Resort dan gunung Arjuna, serta bersebelahan dengan kolam renang.



Gambar 4.9 Area Rice Field Paddy City Resort
Sumber : Data Pribadi 2015

- Sirkulasi

Secara keseluruhan untuk sirkulasi Rice field view cukup baik. Penempatan furnitur yang tidak terlalu dekat membuat sirkulasi rice field view menjadi baik.

- Utilitas



Untuk penghawaan rice field view dibantu dengan adanya bukaan jendela yang besar sehingga memungkinkan terjadinya pergantian sirkulasi udara didalam ruang dan juga sirkulasi udara didalam ruang dibantu dengan AC. Pencahayaan didalam ruang pada pagi dan siang hari dibantu dengan pencahayaan alami.

- **Warna**

Pada rice field view penggunaan warna masih menggunakan warna-warna natural dan terdapat material bata ekspose pada dinding ruangan.

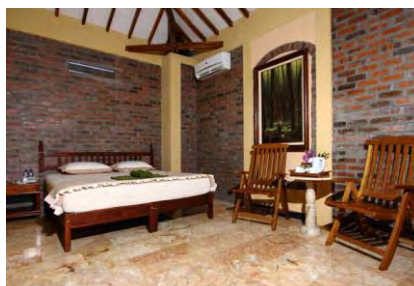
- **Bentuk**

Pada rice field view memiliki kesan modern bercampur dengan furniture jawa namun pada bagian ruangan masih belum memiliki banyak ornament yang di tampilkan untuk identitas Paddy City Resort tersebut.

4.4.9 Villa Deluxe Room

- **Eksisting**

Deluxe Room terletak di lantai 2 dan lantai 3. Dari room Deluxe kita bisa melihat sisi lain dari view area Paddy City Resort. Nikmati suasana room yang eksotis dengan menginap di Deluxe Room.



Gambar 4.10 Area Deluxe Paddy City Resort
Sumber : Data Pribadi 2015



- **Sirkulasi**
Secara keseluruhan untuk sirkulasi deluxe room cukup baik. Penempatan furnitur yang tidak terlalu dekat membuat sirkulasi deluxe room menjadi baik.
- **Utilitas**
Untuk penghawaan deluxe room dibantu dengan adanya bukaan jendela yang besar sehingga memungkinkan terjadinya pergantian sirkulasi udara didalam ruang dan juga sirkulasi udara didalam ruang dibantu dengan AC. Pencahayaan didalam ruang pada pagi dan siang hari dibantu dengan pencahayaan alami.
- **Warna**
Pada deluxe room penggunaan warna masih menggunakan warna-warna natural dan terdapat material bata ekspose pada dinding ruangan.
- **Bentuk**
Pada deluxe room memiliki kesan modern bercampur dengan furniture jawa namun pada bagian ruangan masih belum memiliki banyak ornament yang di tampilkan untuk identitas Paddy City Resort tersebut.



2.2.10 Villa Superior Room

- Eksisting

Superior Room merupakan room di lantai 2 yang menghadap halaman belakang dengan panorama area persawahan Paddy City Resort dan gunung Arjuno yang gagah menjulang. Kelas Superior View Room terdiri dari dua room yang memiliki desain unik dan ruangan yang luas.



Gambar 4.11 Area Superior Paddy City Resort
Sumber : Data Pribadi 2015

- Sirkulasi

Secara keseluruhan untuk sirkulasi Superior Room cukup baik. Pada ruangan ini memiliki sirkulasi yang sangat luas dengan terdapat kolam renang pada bagian samping bangunan.

- Utilitas

Untuk penghawaan Superior Room dibantu dengan adanya bukaan jendela yang besar sehingga memungkinkan terjadinya pergantian sirkulasi udara didalam ruang dan juga sirkulasi udara didalam ruang dibantu dengan AC. Pencahayaan didalam ruang pada pagi dan siang hari dibantu dengan pencahayaan alami.

- Warna

Pada Superior Room penggunaan warna masih menggunakan warna-warna natural dan terdapat material kayu pada dinding ruangan sangat terkesan natural.

- Bentuk

Pada Superior Room memiliki kesan modern. namun pada bagian ruangan masih belum memiliki banyak ornament yang di tampilkan untuk identitas Paddy City Resort tersebut.



4.4.11 Bar And Resto

- Eksisting

Bar dan resto yang terletak pada area villa pada lantai 2 menghadap halaman belakang dengan panorama area persawahan Paddy City Resort dan gunung Arjuno yang gagah menjulang, sehingga para penghuni dapat menikmati nuansa alam bebas ketika sedang menikmati hidangan makanan.



Gambar 4.12 Area Bar and Resto Paddy City Resort
Sumber : Data Pribadi 2015

- Sirkulasi

Secara keseluruhan untuk sirkulasi pada area bar sudah bagus namun masih memiliki tatanan layout yang kurang maksimal.

- Utilitas

Untuk penghawaan pada area bar dan resto menggunakan penghawaan alami dikarenakan letak dari bar dan resto itu sendiri ada di bagian teras lantai 2 dengan memiliki view ke arah persawahan.

- Warna

Pada Superior Room penggunaan warna masih menggunakan warna-warna natural dan terdapat material bebatuan pada lantainya.

- Bentuk

Pada Bar dan resto memiliki bentukan yang standart hanya menaruh furniture untuk kebutuhan fungsi dari bar dan resto tersebut sehingga untuk kesan indahnya kurang maksimal.



4.2 Analisa Data Wawancara

Proses wawancara ini dilakukan dengan teknik depth interview dimana kegiatan wawancara bersifat terstruktur mengarah terhadap pengembangan hotel kedepannya dan dukungan pihak manajemen hotel terhadap pengembangan pariwisata dan Paddy City Resort

Berdasarkan informasi dan keterangan yang dihimpun penulis mengenai target dan segmentasi pasar yang dituju beliau mengklasifikasikan pengunjung yang datang sejak hotel berdiri pada tahun 2015 ini merupakan turis lokal maupun asing yang hendak berlibur dan menikmati keindahan alam dan budaya Paddy City Resort.

Dalam proses pengelolaan Paddy City Resort sudah secara intensif bekerjasama dengan dinas kebudayaan dan pariwisata. Hanya saja intensif bekerjasama dalam pengelolaan antara tempat pariwisata yang ada di kota Malang dan sekitarnya. Sedangkan dari sektor kebudayaan, pihak manajemen hotel dan pihak dinas pariwisata dan kebudayaan kota Malang kurang memperhatikan. Padahal berdasarkan data yang penulis dapatkan melalui studi literatur banyak sekali potensi alam, kebudayaan dan industri pariwisata daerah Malang yang dapat mendatangkan keuntungan dari segi finansial hotel dan pendapatan wilayah Malang, selain itu Paddy City Resort dapat dimanfaatkan pula sebagai media untuk melestarikan serta promosi budaya lokal Malang ke dunia Internasional maupun nasional melalui wisatawan yang datang menginap dan menikmati elemen dan desain interior fasilitas hotel yang mengandung unsur budaya dan kekayaan alam daerah setempat serta sarana edukasi yang dikemas secara menarik sesuai dengan gaya hidup masyarakat saat ini.

Dalam pembahasan ini, data diperoleh melewati wawancara lebih mendalam kepada pihak pengelola. Pengelola



Paddy City Resort mengatakan bahwa kami dari pihak Paddy City Resort setuju untuk pemasukan karakter, citra, image dan budaya Paddy City Resort pada interior Paddy City Resort. Asalkan juga desain pada Paddy City Resort masih tetap seperti konsep awal bangunan kami yaitu Tradisional Jawa. Berdasarkan wawancara ini, nantinya desain interior Paddy City Resort akan tetap mengusung konsep Tradisional Jawa dan pada interiornya juga akan diberi sentuhan karakter, citra, image dan budaya Paddy City Resort tanpa mengurangi karakter tradisional Jawa.

Kegiatan wawancara dilakukan kepada pihak pengelola Paddy City Resort untuk mengetahui pandangan pengelola mengenai karakter, citra, image dan budaya yang dimiliki Paddy City Resort. Pengelola Paddy City Resort berpendapat karakter, citra, image dan budaya juga dapat dilihat dari kerajinanannya. Beliau mengatakan bahwa Paddy City Resort memiliki lingkungan yang di tata menyerupai lingkungan alam pedesaan. Berdasarkan ini karakter atau bentuk-bentuk yang ada pada batik tulis sedang duwur akan dijadikan salah satu referensi pembentuk karakter, citra, image dan budaya Paddy City Resort pada interior Paddy City Resort.



BAB V

KONSEP DESAIN

5.1 Konsep Makro

Konsep dasar suatu resort hotel pada umumnya adalah bagaimana kita dapat menghadirkan kenyamanan bagi para tamu, dengan mengedepankan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan tamu, pelayanan yang efisien, serta menciptakan loyalitas tamu terhadap resort hotel tersebut.

Pada Paddy City Resort, konsep dasar tersebut dikembangkan dengan melihat potensi karakter dan budaya setempat. Malang merupakan kota berkembang yang berada di timur jawa timur dengan berbagai macam tempat pariwisata. Paddy City Resort sendiri memiliki potensi lingkungan yang dapat di eksplor untuk menunjang sarana pariwisata di malang. Hal tersebut merupakan hal-hal yang menarik untuk diangkat sebagai tema pada interior resort hotel tersebut. Potensi lingkungan resort itu sendiri dapat dikemas dan dijadikan aksentuasi dengan menyesuaikan tuntutan aktifitas masyarakat modern. Aktifitas masyarakat modern yang serba praktis, terus berkembang, dan mengutamakan efisiensi waktu menuntut fasilitas yang fungsional. Bentuk-bentuk yang tercipta menjadi sederhana karena lebih mengutamakan fungsi namun tetap mengandung unsur karakter dan budaya.

5.2 Konsep Mikro

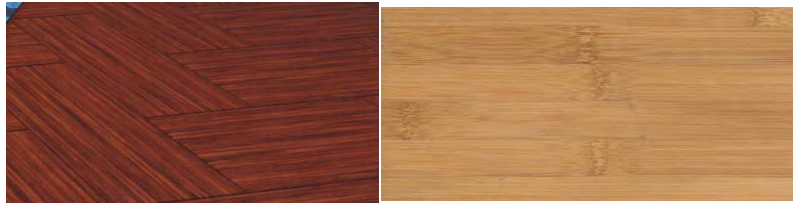
Konsep mikro Paddy City Resort mengacu pada konsep makro diatas yaitu mendesain interior Paddy City Resort dengan konsep eklektik modern-jawa. Berikut ini gambaran secara umum konsep mikro resort hotel.

5.2.1 Lantai

Pada bagian lantai kebanyakan menggunakan material alam seperti bebatuan, kayu, serta bambu. Pada bagian lantai juga sedikit banyak menggunakan karpet sebagai elemen tambahan yang ada pada bagian lantai. Pada bagian lantai bisa di tata dengan zigzag atau pun di tata secara teratur untuk mendapatkan suasana yang berbeda pada setiap



zoningnya. peletakan furniture dan warna furniture color tone nya di sesuaikan dengan lantai dan tidak berbeda jauh dengan warna lantai nya untuk mendapatkan keserasian pada interiornya.



Gambar 5.1 Lantai parquet
Sumber : Data Pribadi 2015

5.2.2 Dinding

Pada bagian dinding selain menggunakan warna cerah seperti warna cat tembok serta warna warna yang mencolok seperti warna hijau, dan biru di ambil dari warna yang ada pada alam sekitar seperti warna air, daun. pada bagian dinding banyak menggunakan elemen berupa elemen batu untuk menunjukan texture. serta mungkin akan terdapat dinding yang memiliki material berupa material kayu. sebagian dinding menggunakan material yang kedap suara. pada bagian interiornya menggunakan dinding yang dapat di buka dan di tutup serta memakai sistem pemecah cahaya agar cahaya yang masuk ke dalam dapat di atur sesuai dengan keinginan penghuni.



Gambar 5.2 Elemen Pada Dinding
Sumber : www.google.com

Pada dinding interior resort hotel menggunakan bentukan – bentukan ukiran serta terdapat backbad menggunakan material kayu naik keatas sampai ke plafon.

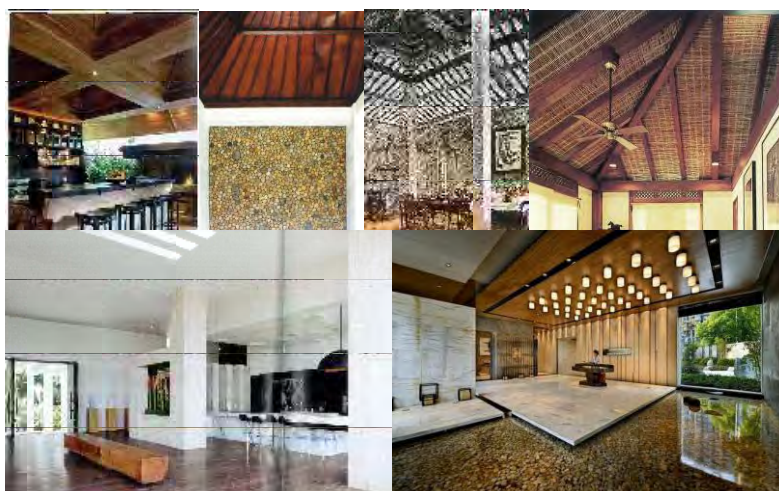


Gambar 5.3 Dinding Backbed
Sumber : Data Pribadi 2015

5.2.3 Plafon

Pada bagian Plafon menggunakan plafon yang di expose kerangka atasnya serta menambahkan beberapa elemen seperti bambu kecil atau kayu yang di tata sebagai plafon untuk memunculkan suasana tradisionalnya serta mungkin akan di tambah kan elemen seperti traditional jawa lainnya sebagai penamah elemen estetis yang ada pada bagian plafon.

Serta juga menggunakan lampu yang di taruh di dalam ceiling untuk bagian kamar dari Paddy City Resort tersebut.



Gambar 5.4 Elemen Pada Plafon
Sumber : www.google.com



5.2.4 Furniture

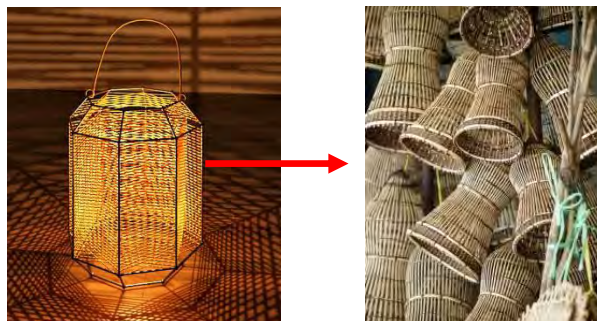
Untuk elemen furniture di gunakan furniture yang lebih ke gabungan antara traditional dan modern dengan menggunakan material seperti besi kemungkinan furniture akan di buat sangat simple namun tetap mengandung unsur traditional.konsep pada warna furniture akan mengikuti dari konsep lantai yang ada.



Gambar 5.5 Furniture
Sumber : www.google.com

5.2.5 Elemen Estetis

Elemen estetis akan di tampilan sebagai elemen visual yang mungkin akan terletak sebagai furniture atau sebagai elemen pencahayaan.elemen estetis bisa berupa penggabungan dari dua meterial yang bagus seperti kayu dan batu.elemen estetis berupa pahatan batu yang random mungkin bentukan batu kali yang akan di jadikan sebagai basin.



Gambar 5.6 Elemen Estetis
Sumber : Data Pribadi 2015



5.2.6 Pencahayaan

Terdapat dua pencahayaan yang digunakan pada interior resort hotel yaitu pencahayaan alami dan buatan. Pada pagi dan siang hari, resort hotel memanfaatkan pencahayaan alami untuk menerangi ruangan dengan adanya bukaan pada dinding ruangan. Namun disayangkan tidak semua ruangan dapat terjangkau oleh cahaya alami tersebut. Perlu adanya bukaan pada titik ruangan yang belum terjangkau oleh cahaya tersebut, sehingga dapat memaksimalkan pencahayaan alami dan mengurangi emisi listrik yang dipakai untuk pencahayaan buatan.

Pada saat proses desain, interior hotel akan mengkombinasikan antara cahaya alami dengan cahaya. Memaksimalkan pencahayaan alami dan meminimalisir pencahayaan buatan. Adapun pencahayaan buatan akan disesuaikan dengan tingkat keperluannya dan sesuai dengan konsep resort hotel.

Analisa pencahayaan yang digunakan sesuai dengan fungsinya :

- Sebagai pencahayaan keseluruhan ruang (*general lighting*).
- Sebagai pencahayaan objek yang menjadi *point of interest*.
- Sebagai pencahayaan aktivitas khusus.
- Sebagai pencahayaan pembentuk suasana ruang

5.2.7 Penghawaan

Terdapat dua penghawaan pada interior resort hotel yaitu penghawaan alami dan buatan. Dengan adanya bukaan yang cukup penghawaan pada resort hotel akan baik. Jangan terlalu kecil dan jangan terlalu besar. Hal ini dikarena secara letak geografis hotel beda didekat pantai laut lepas, dimana terdapat sumber angin yang sangat besar.

Analisa penghawaan untuk desain interior resort hotel ini didesain dengan menggunakan penghawaan buatan berupa AC dan memaksimalkan penghawaan alami dikarenakan letak hotel yang



strategis dengan sumber angin. Diharapkan pengunjung merasa nyaman berada di dalam ruang resort hotel.



Gambar 5.7 AC Split dan AC Heater
Sumber : www.google.com

5.2.8 Security / Safety

Sistem Pengamanan pada hotel menggunakan kamera CCTV yang dipasang pada beberapa area yang strategis dan memiliki tingkat pengawasan yang cukup tinggi. Pemasangan CCTV akan terhubung dengan monitor dan diawasi oleh pengawas. Untuk pemasangan CCTV pada interior ruang, digunakan CCTV dengan tingkat zoom yang tinggi dan CCTV dapat berotasi kesegala arah. Sedangkan untuk outdoor ruangan menggunakan CCTV dengan spesifikasi untuk outdoor.

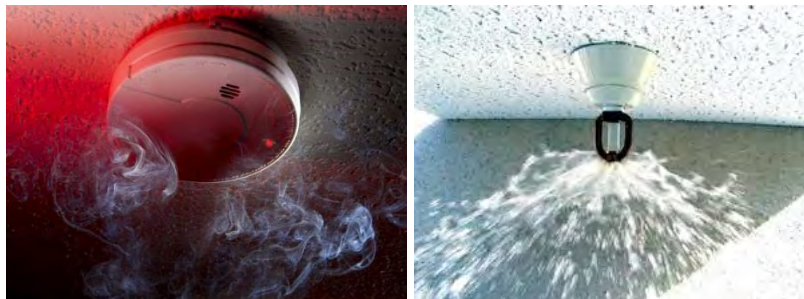


Gambar 5.8 CCTV
Sumber : www.google.com

Untuk safety terhadap kebakaran, didalam ruangan diperlukan smoke detector sebagai mesin pendeteksi kebakaran dan sprinkler sebagai saluran penyemprot air pada saat ada kebakaran. Smoke detector dan sprinkler dipasang ke beberapa area yang sangat



membutuhkan tingkat keselamatan yang tinggi, contohnya pada hotel adalah lobby, guest room, kitchen, dll.



Gambar 5.9 Smoke detector dan Sprinkler
Sumber : www.google.com

5.2.9 Sound System

Ceiling Speaker dan Wall Speaker adalah jenis speaker yang banyak di pergunakan di dalam Gedung untuk Peralatan Tata Suara / Sound System untuk kebutuhan Panggilan Pengumuman, Panggilan Darurat dan Musik.



Gambar 5.10 Ceiling Speaker
Sumber : www.google.com

5.3 Analisa Hubungan Ruang dan Sirkulasi

Dari hasil observasi secara keseluruhan bangunan memiliki desain tradisional jawa, tetapi disayangkan dalam eksplorasi desain interior tiap ruang kurang terlihat tradisional jawa. Salah satu contohnya area kamar villa. Karakter dan image budaya Paddy City Resort kurang terlihat didalam ruang tersebut.

Zoning ruang dan sirkulasi ruang dalam hotel ini cukup baik, tetapi perlu adanya pengelompokan area ruangan yang disering



digunakan. Jarak antar furniture juga perlu dipertimbangkan untuk keleluasaan pengguna saat beraktivitas didalam ruangan.

Pada saat proses desain, penulis akan mendesain bentukan ruangan sesuai minat atau karakter yang disukai pengunjung. Dengan mempertimbangkan ini diharapkan pengunjung akan betah didalam ruangan. Dari hasil kuisioner yang telah disebar, pengunjung lebih menyukai bentukan yang geometris dan asimetris. Data tersebut akan menjadi landasan poses mendesain tiap ruang yang ada pada interior Paddy City Resort.

5.3.1 Matrik Hubungan Ruang dan Buble diagram

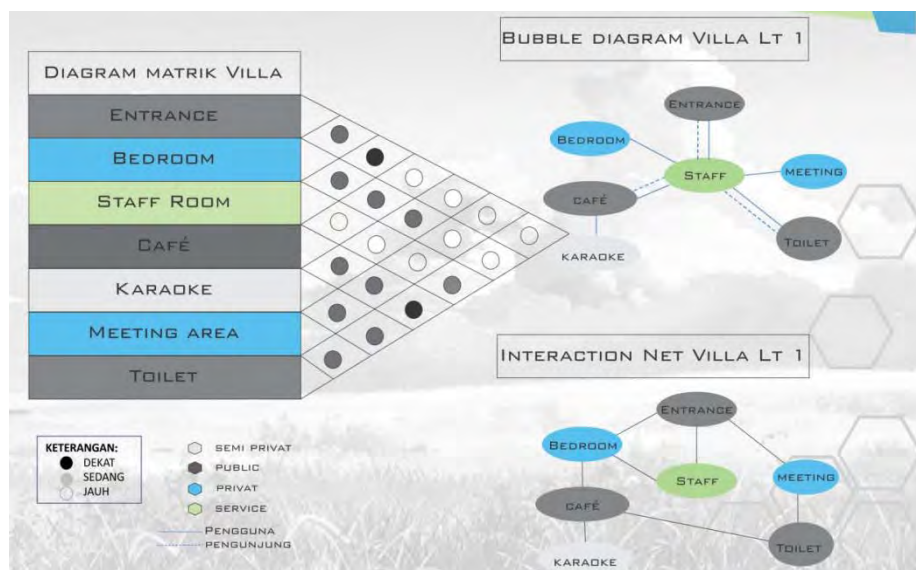


Diagram 5.1 Hubungan Ruang Dan Buble Diagram
Sumber : Data Pribadi 2015

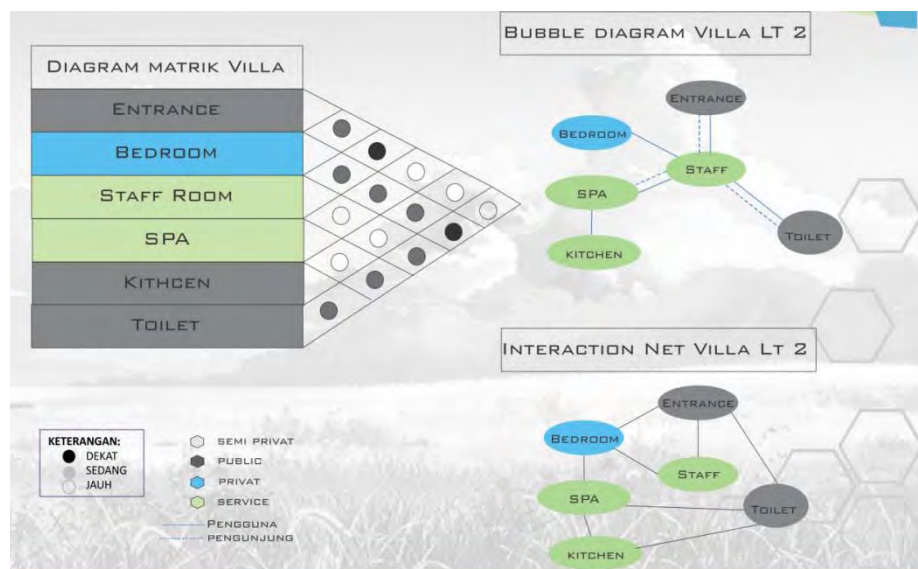


Diagram 5.2 Hubungan Ruang Dan Buble Diagram
Sumber : Data Pribadi 2015

5.4 Rangkuman Hasil Analisa

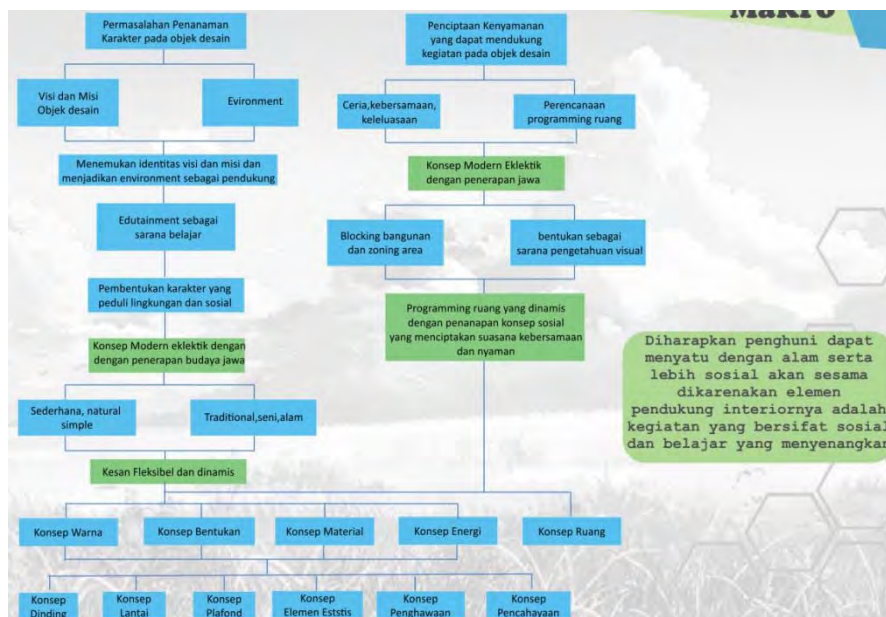
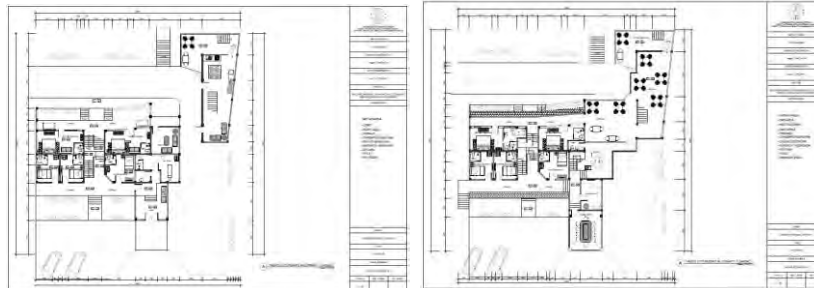


Diagram 5.1 Hasil Analisa
Sumber : Data Pribadi 2015



5.5 Analisa Alternatif Desain

5.5.1 Alternatif Desain 1



Gambar 5.11 Denah lantai 1 dan 2 area Villa Alternatif 1

Sumber : Data Pribadi 2015

1. SPA area

terletak pada bagian depan.pada bagian depan terdapat area resepsionis dan masuk kedalam terdapat ruangan SPA

2.Kamar standard

terletak pada lantai 1 dan juga lantai dua memiliki kamar mandi di dalam serta terdapat fasilitas yang lainnya.

3.superior room memiliki area lebih besar dari pada kamar standard

4.Dapur

area yang digunakan untuk keperluan memasak dan terdapat area untuk beristirahan untuk para karyawan

5. Meeting area

digunakan untuk tempat berkumpul keluarga atau sebaga area berkumpul apat para busnismen

6. Ruang Karaoke

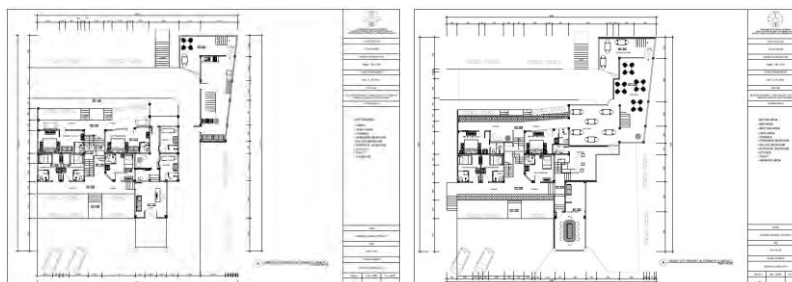
digunakan untuk area bersantai dan menyanyi di gunakan oleh para penghuni.

7.Café dan Bar

digunakan untuk penghuni bersantai berkumpul dan makan



5.5.2 Alternatif Desain 2



Gambar 5.12 Denah lantai 1 dan 2 area Villa Alternatif 2

Sumber : Data Pribadi 2015

1. SPA area

memiliki 2 ruangan Spa yang di gunakan oleh penghuni untuk memanjakan tubuhnya

2. Kamar standard

terletak pada lantai 1 dan juga lantai dua memiliki kamar mandi di dalam serta terdapat fasilitas yang lainnya.

3. superior room

memiliki area lebih besar dari pada kamar standard

4. Dapur

area yang digunakan untuk keperluan memasak di gunakan sebagai sarana edutainment memasak dan bisa memetik sendiri

5. Meeting area

digunakan untuk tempat berkumpul keluarga atau sebaga area berkumpul apat para busnismen

6. Ruang Karaoke

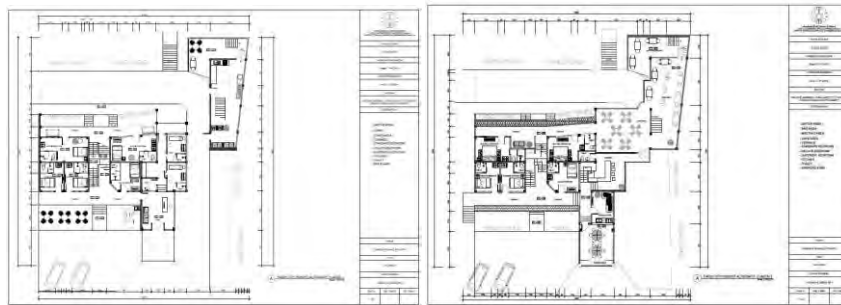
digunakan untuk area bersantai dan menyanyi di gunakan oleh para penghuni.

7. Café dan Bar

digunakan untuk bisa di gunakan sebagai sarana outbond pada bagian lantai 2nya



5.5.3 Alternatif Desain 3



Gambar 5.13 Denah lantai 1 dan 2 area Villa Alternatif 3

Sumber : Data Pribadi 2015

1. SPA area

memiliki 2 ruangan Spa yang di gunakan oleh penghuni untuk memanjakan tubuhnya

dan terdapat area simpan untuk alat Spa dan tempat untuk karyawan

2.Kamar standard

terletak pada lantai 1 dan juga lantai dua memiliki kamar mandi di dalam serta terdapat fasilitas yang lainnya.

3.superior room

memiliki area lebih besar dari pada kamar standard dan terdapan area balkon untuk duduk pada bagian luar kamar

4.Dapur

area yang digunakan untuk keperluan memasak di gunakan sebagai sarana edutainment memasak dan bisa memetik sendiri

5. Meeting area

digunakan untuk tempat berkumpul keluarga atau sebaga area berkumpul apat para busnismen

6. Ruang Karaoke

selain bisa bersantai bernyanyi juga bisa bersantai dengan menikmati makanan yang di buatnya.

7.Café dan Bar



digunakan untuk bisa di gunakan sebagai sarana outbond pada bagian lantai 2nya

5.5.4 Weighted Objective Method

Purposes	A	B	C	D	Score	Rank	Mark	Relative weight
Alur sirkulasi	-	1	1	1	3	I	10	0.33
Bentukan layout ruang	0	-	0	1	1	IV	5	0.17
Kesesuaian luasan ruangan dengan kebutuhan	0	0	-	0	0	III	7	0.23
Kemudahan mengakses area public	0	1	-	1	2	II	8	0.27
VALUE							30	1

Objective	Weight	Parameter	ALTERNATIFE 1			ALTERNATIFE 2			ALTERNATIFE 3		
			Magnitude	Score	Value	Magnitude	Score	Value	Magnitude	Score	Value
Alur Sirkulasi	0.33	Standar sirkulasi dan anthropometri fasilitas edutainment	SANGAT BAIK	8	2.64	SANGAT KURANG	4	1.32	SANGAT BAIK	8	2.64
Kemudahan mengakses area public	0.27	akses pengguna area mudah mencari area yang dikunjungi	CUKUP	6	1.62	CUKUP	6	1.62	BAIK	7	1.89
Kesesuaian luasan ruang dengan kebutuhan	0.23	Standar luasan sesuai dengan kebutuhan	CUKUP	6	1.38	CUKUP	6	1.38	CUKUP	6	1.38
Bentukan layout ruang	0.17	Bentukan khas modern serta bentuk analogi yang diambil dari kebudayaan jawa seni, dan alam sekitar	BAIK	7	1.19	BAIK	7	1.19	BAIK	7	1.19
			6.83			5.51			7.1		

Tabel 5.1 Tabel Weighted Method

Sumber : Data Pribadi 2015



(Halaman ini sengaja dikosongkan)

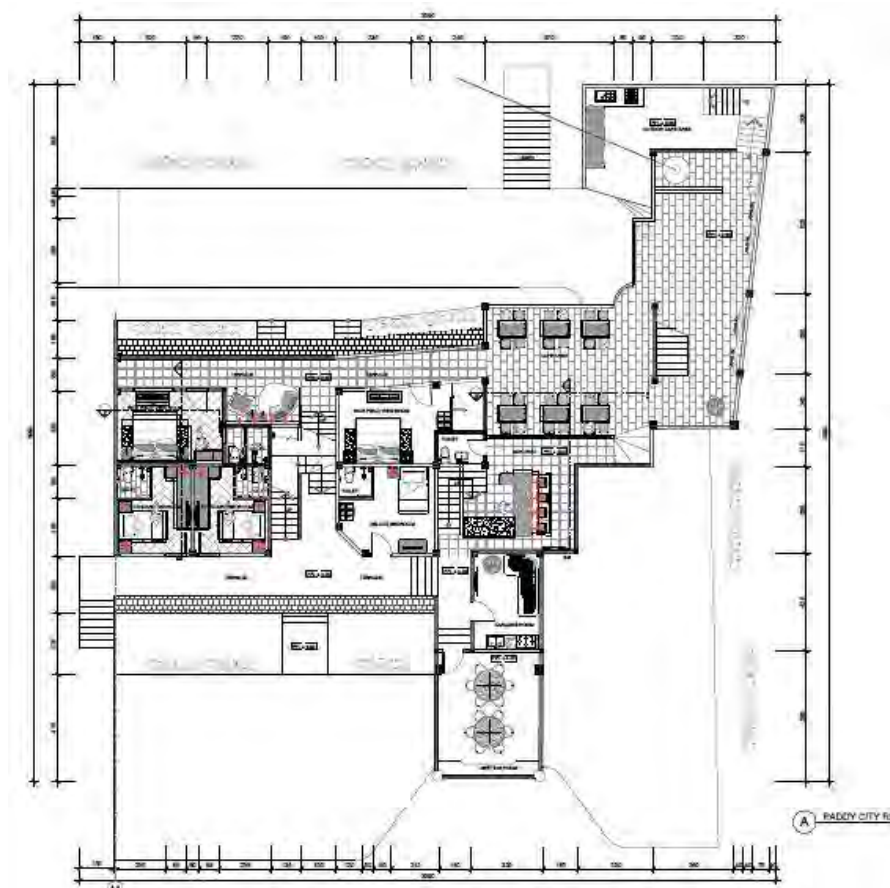


BAB VI

DESAIN AKHIR

6.1 Desain Keseluruhan

6.1.1 Villa Lantai 2



Gambar 6.1 Denah Villa lantai 2

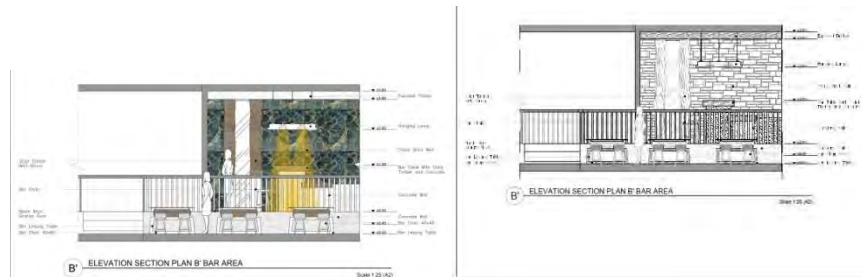
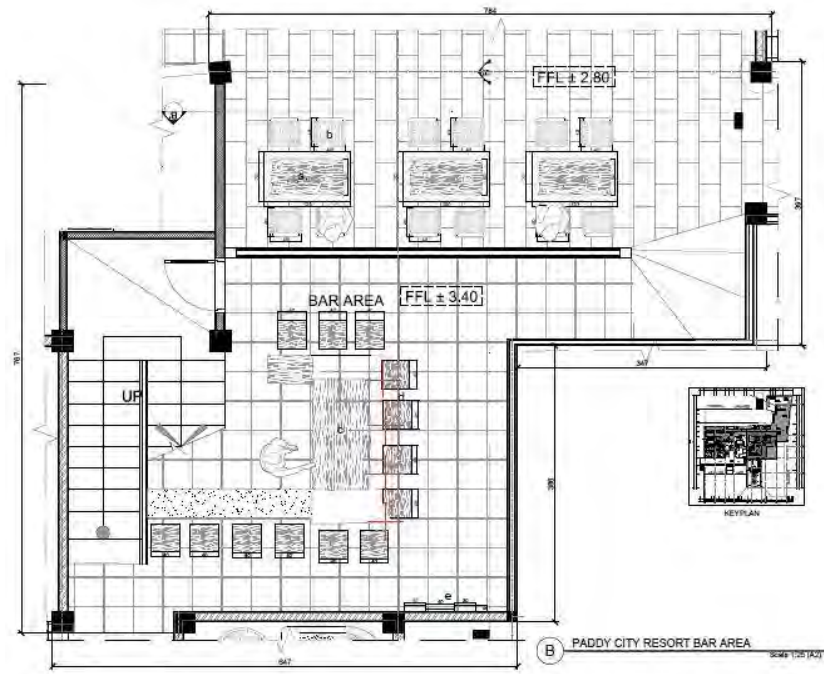
Sumber : Data Pribadi 2015

Pada Area ini terdapat area kamar, area bar dan resto yang akan di desain pada area bar dan resto desainer membuat interiornya menjadi terbuka dan lebih kearah modern-jawa tapi natural dikarenakan elemen alam di tambah kan pada area tersebut. serta pada lantai 2 ini terdapat area outbond yang di letakkan flyingfox sebagai sarana edukasi serta ruangan untuk tempat belajar bagi pengunjung.



6.1.2 Bar and Resto

Area Terpilih yang di desain adalah area bar dan resto.



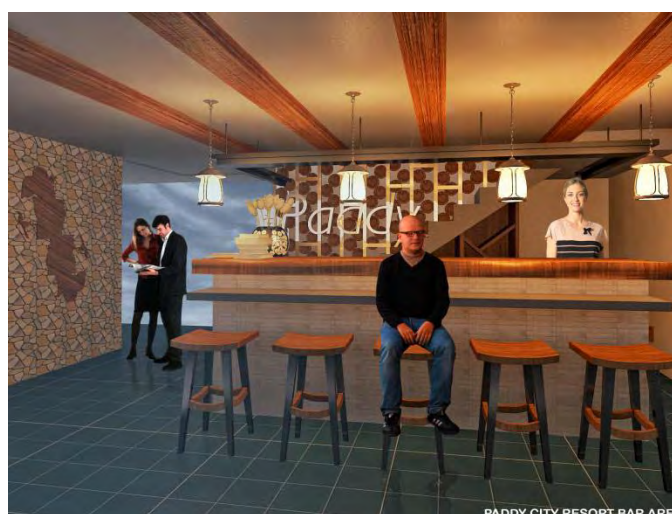
Gambar 6.2 Bar and Resto Area

Sumber : Data Pribadi 2015



Gambar 6.3 Prespektif Bar and Resto Area

Sumber : Data Pribadi 2015



Gambar 6.4 Prespektif Bar and Resto Area

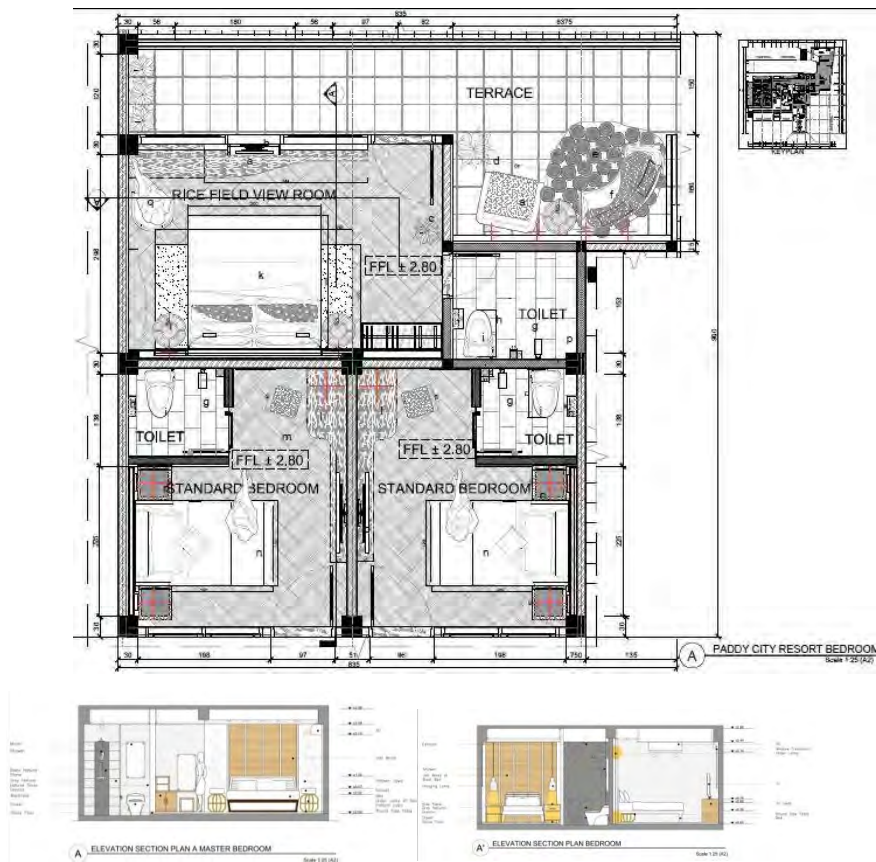
Sumber : Data Pribadi 2015

6.1.3 Area Bedroom

Pada Area Bedroom ini memiliki ruangan Rice Field View yang memiliki ruang santai pada bagian luar dengan view sawah yang bagus serta terdapat area Standart Bedroom yang memiliki



fasilitas yang tidak kalah bagus dengan Rice Field View.



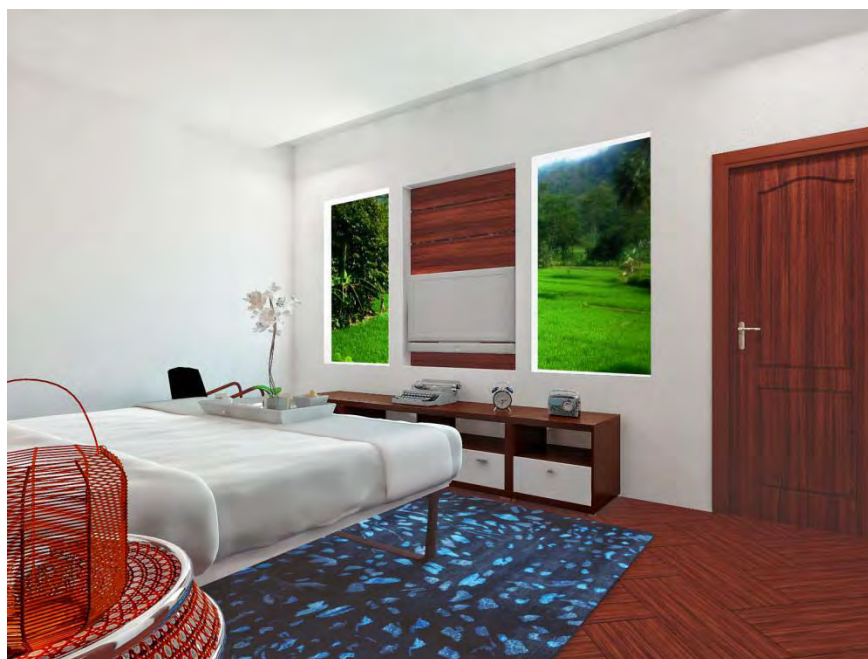
Gambar 6.5 Area Bedroom

Sumber : Data Pribadi 2015



Gambar 6.6 Prespektif Area Bedroom

Sumber : Data Pribadi 2015



Gambar 6.7 Prespektif Area Bedroom

Sumber : Data Pribadi 2015



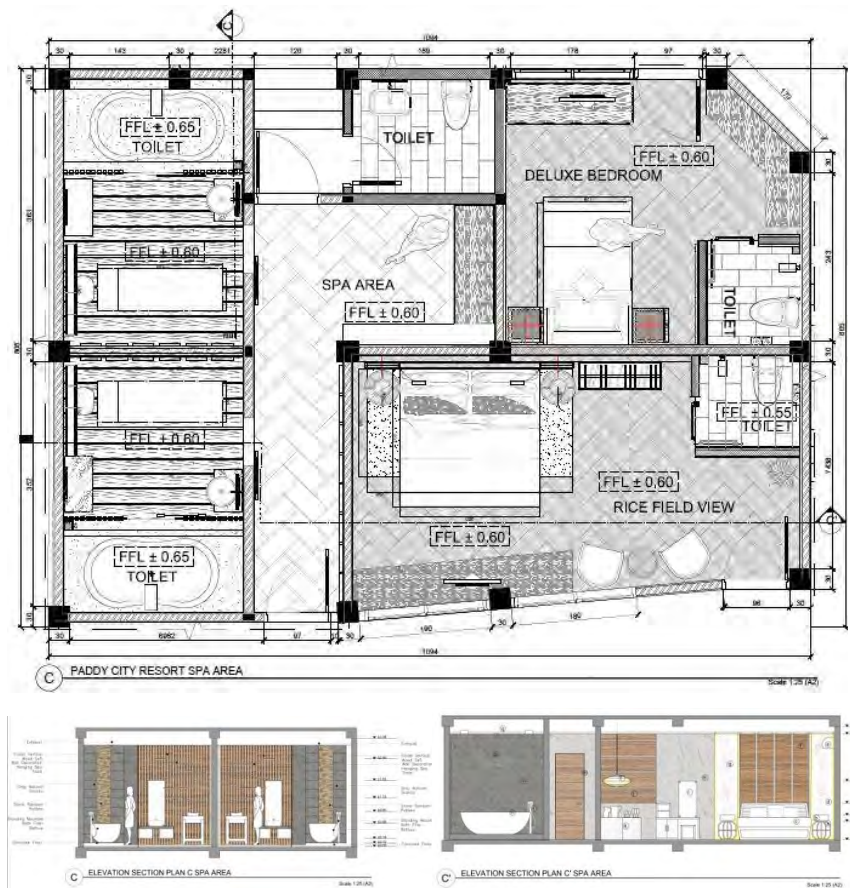
Gambar 6.8 Prespektif Area Bedroom

Sumber : Data Pribadi 2015



6.1.4 Area SPA dan Bedroom Lantai 1

Pada lantai satu area villa ini terdapat area SPA yang di gunakan oleh pengunjung ketika mereka ingin memanjakan diri pengunjung di area SPA tersebut.



Gambar 6.9 Denah Area Spa da Bedroom

Sumber : Data Pribadi 2015



Gambar 6.10 Prespektif Area Spa da Bedroom

Sumber : Data Pribadi 2015



Gambar 6.10 Prespektif Area Spa da Bedroom

Sumber : Data Pribadi 2015



(Halaman ini sengaja dikosongkan)



BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Konsep yang dapat diambil dari seluruh pembahasan adalah sebagai berikut :

- 6.2.1 Konsep secara umum yang digunakan pada desain Paddy City Resort adalah mencoba menghadirkan karakter dan budaya setempat yaitu karakter dan budaya lingkungan Paddy City Resort.
- 6.2.2 Untuk mendesain sebuah interior khususnya yang berlanggam eklektik modern-jawa dengan aksentuasi karakter dan budaya, dibutuhkan studi dan riset mengenai langgam eklektik modern-jawa dan budaya tersebut, serta studi mengenai metode yang dapat dilakukan untuk menggabungkan kedua hal tersebut.
- 6.2.3 Unsur karakter dan budaya yang diaplikasikan kedalam desain interior resort hotel dapat melestarikan budaya, memperkenalkan budaya tersebut kepada para wisatawan baik lokal maupun mancanegara, juga dapat mengembangkan sector pariwisata dalam meningkatkan mutu dan kualitas serta secara edukasi.

6.3 Saran

- 1. Dalam mendesain interior hotel, perlu diperhatikan mengenai kenyamanan penghuni dan berapa jumlah penghuni yang sekiranya akan menginap pada resort hotel tersebut.
- 2. Menyediakan fasilitas-fasilitas pendukung untuk menambah kenyamanan bagi pengunjung resort hotel tersebut.

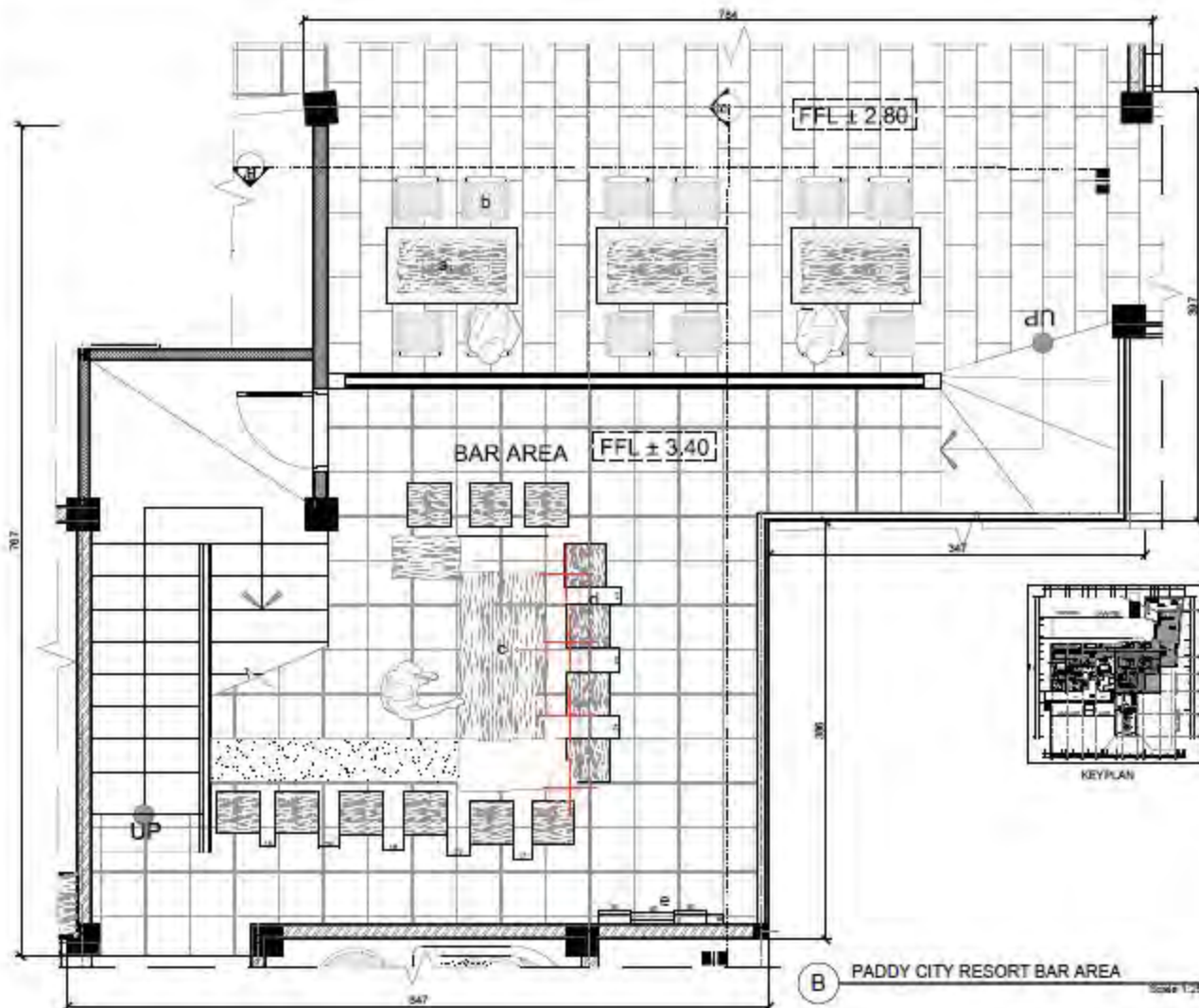


(Halaman ini sengaja dikosongkan)



DAFTAR PUSTAKA

- Neufert, Ernst. 2002. Data Arsitek Jilid 2. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Parnero, Julius; Zelnik, Martin. 2003. Dimensi Manusia dan Ruang Interior. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Wardhana, Mahendra. 2013. Bahan Kuliah : Metodologi Riset Interior. Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surabaya.
- O'Shea, Linda, Chris Grimley, Mimi Love. The Interior Design Reference & Specification Book : Everything Interior Designers Need to Know Every Day. 2013. Rockport Publishers.
- Frick, Heinz, 1998. Ilmu Bahan Bangunan. Kanisius. Yogyakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2013
- Kusumawijaya, Sigit. 2 Desember 2008. Sejarah Lahirnya Arsitektur Modern. (<http://sigitkusumawijaya.com/?p=25>)
- Putu, Maria. 2009. Hotel Resort di pantai sepanjang, gunungkidul, (Online), (e-journal.uajy.ac.id/3288/1/0TA12274.pdf, diakses pada 23 Juli 2015)
- www.paddycityresort.com. Diakses pada 11 Februari 2015.
- [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Jawa_\(nama\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Jawa_(nama)). Diakses tanggal 12 Februari 2014.
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kota_Batu. Diakses tanggal 12 Februari 2014.



B

PADDY CITY RESORT BAR AREA

Scale 1:25 (A2)



PLANNING CITY DESIGN OFFICE
TALL BUILDINGS, CIVIL ENGINEERING
ARCHITECTURE, INTERIOR DESIGN, LANDSCAPE ARCHITECTURE

ARCHITECT

PLANNING CITY DESIGN

August 1, 2014, 10:00 AM

CONSTRUCTION

Level 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100

Level 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100

Level 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100

PROJECT LOCATION: PADDY CITY RESORT
KUALA LUMPUR, MALAYSIA

DATE: 01/08/2014

- a. Table 120 x 120 x 120
- b. Bar Chair 40 x 40 x 40
- c. Bar Table 120 x 120 x 120
- d. Bar Chair 40 x 40 x 40
- e. Bar Table 120 x 120 x 120

NAME

ADDRESS

NO.

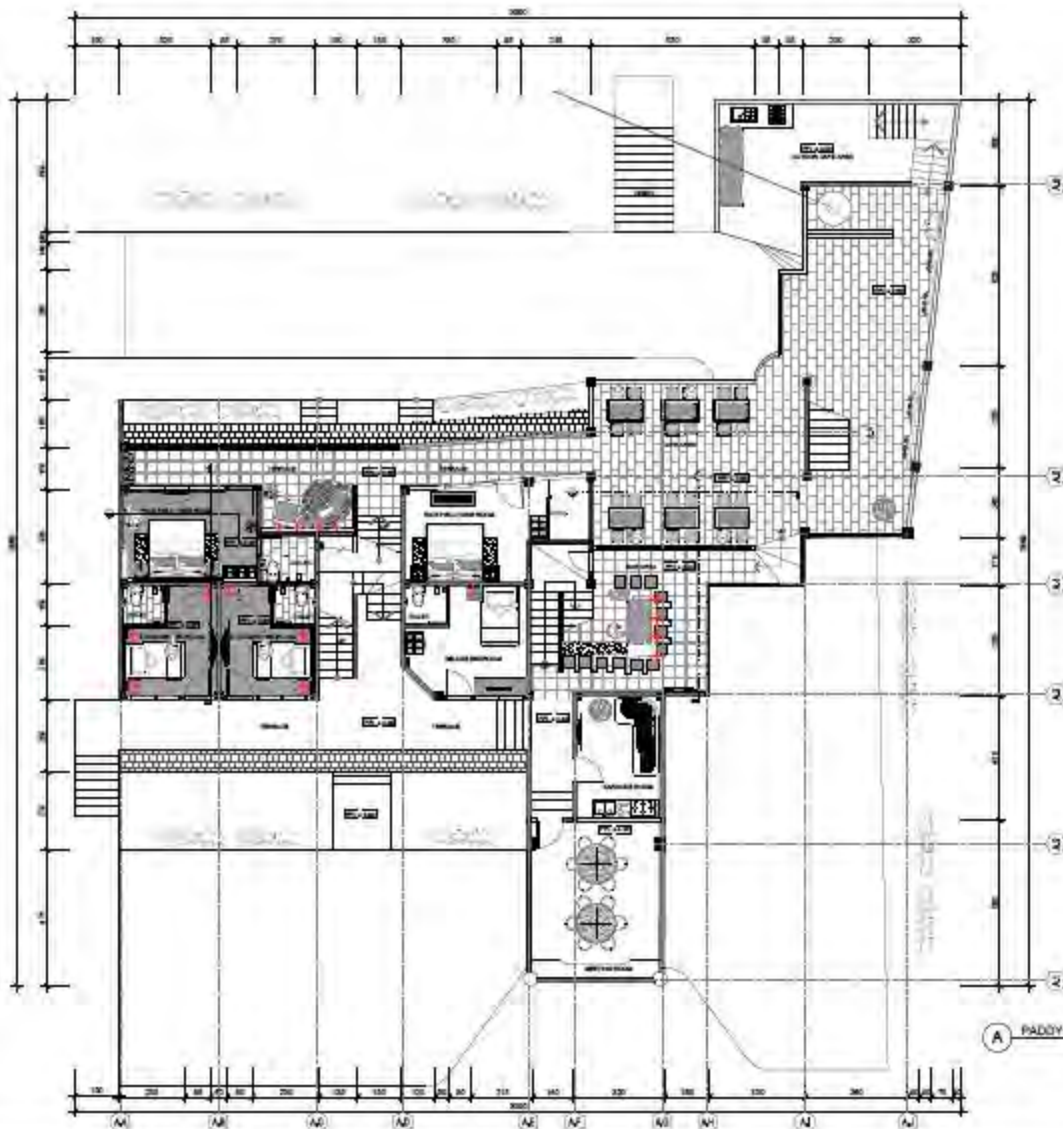
DATE

NAME

NAME

SCALE: 1:25 (A2)

DATE: 01/08/2014



A PADDY CITY RESORT PLAN LANTAI 2
Scale 1:100/25



PT. PIRAMIDA PRIMAAL RI DAUTO
JALAN LANTAI 2, NO. 100/25, KAWASAN
INDUSTRI KEMUKAAN KEMUKAAN KEMUKAAN

REKAM KEMUKAAN

REKAM KEMUKAAN

REKAM KEMUKAAN

REKAM KEMUKAAN

REKAM KEMUKAAN

REKAM KEMUKAAN

REKAM KEMUKAAN

REKAM KEMUKAAN - PIRAMIDA PRIMAAL RI DAUTO

REKAM KEMUKAAN - PIRAMIDA PRIMAAL RI DAUTO

REKAM KEMUKAAN

REKAM KEMUKAAN

REKAM KEMUKAAN

REKAM KEMUKAAN

REKAM KEMUKAAN

REKAM KEMUKAAN

REKAM KEMUKAAN

REKAM KEMUKAAN

REKAM KEMUKAAN

REKAM KEMUKAAN

REKAM KEMUKAAN

REKAM KEMUKAAN

REKAM KEMUKAAN

REKAM KEMUKAAN

REKAM KEMUKAAN

REKAM KEMUKAAN

REKAM KEMUKAAN

REKAM KEMUKAAN

REKAM KEMUKAAN

REKAM KEMUKAAN

REKAM KEMUKAAN

REKAM KEMUKAAN

REKAM KEMUKAAN

REKAM KEMUKAAN

REKAM KEMUKAAN

REKAM KEMUKAAN

REKAM KEMUKAAN

REKAM KEMUKAAN

REKAM KEMUKAAN

REKAM KEMUKAAN

REKAM KEMUKAAN

REKAM KEMUKAAN

REKAM KEMUKAAN

REKAM KEMUKAAN

REKAM KEMUKAAN

REKAM KEMUKAAN

REKAM KEMUKAAN



AREA OUTBOUND

AREA OUTBOUND

AREA PERANCANGAN TUGAS AKHIR

A

SITE PLAN PADDY CITY RESORT

Scale 1:250 (A2)

Paddy City Resort Jawa kudu yaitu cottage dengan arsitek Jawa kudu dengan banyak ukuran di dalam nya serta memiliki ruang yang paling besar di bandingkan dengan cottage paddy city resort yang lainnya pada rumah kudu ini pada bagian belakangnya memiliki ruangan lagi jadi seperti memiliki 2 lantai dengan view persawahan.

Paddy City Resort Oman Kampung yaitu cottage dengan arsitek Jawa kampung dimana biasanya rumah Jawa ini ada di pedesaan dengan biasanya penghuni dari rumah ini adalah kalangan menengah kebawah bisa di bilang adalah kaum petani.

Paddy City Resort Oman Lumbung yaitu cottage dengan arsitek lumbung padi pada arsitek Jawa setiap rumah padi memiliki lumbung padi yang di gunakan untuk menyimpan padi untuk keperluan persediaan makanan pada cottage ini adalah cottage yang pada awalnya adalah lumbung padi dan di desain ulang menjadi hunian rumah Jawa.

Paddy City Resort resepsionis yaitu rumah yang di fungsikan sebagai area resepsionis untuk melayani para pengunjung yang akan menginap pada paddy city resort tersebut.

Paddy City Resort cottage berbentuk seperti rumah modern kontemporer yang memiliki 2 lantai.

Paddy City Resort Villa 1 memiliki 2 lantai dengan 4 kamar yang di depan nya terdapat kolam renang.

Paddy City Resort Villa 2 terdapat ruangan kamar dan bar pada lantai 2 nya. villa ini di redecen dengan menambahkan sarana edukasi pada lantai 2 serta menambahkan fasilitas SPA pada lantai 1.



INSTITUT TEKNOLOGI DAN PERANCANGAN
(INSTITUT TEKNOLOGI DAN PERANCANGAN)

MATA KULIAH

TEKNIK ARSITEK

DOSIR/KOORDINATOR

Anggi L. S. S. S.

DOKUMEN/PROJEKSI

Anggi L. S. S. S.

PROJEK

INSTITUT TEKNOLOGI DAN PERANCANGAN
SARANGGALAHANA ESTUARIUM

KEPERAWATAN

NAMA

INSTRUKSI/PRAMATI/NOTASI

MEP

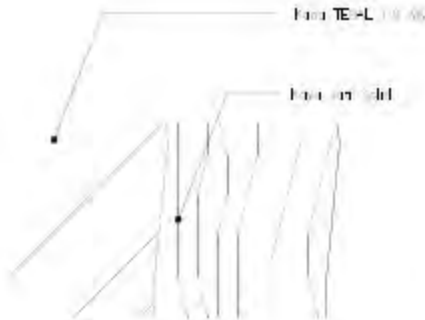
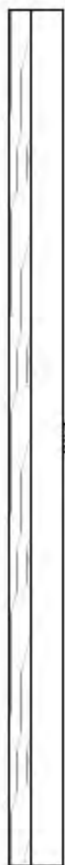
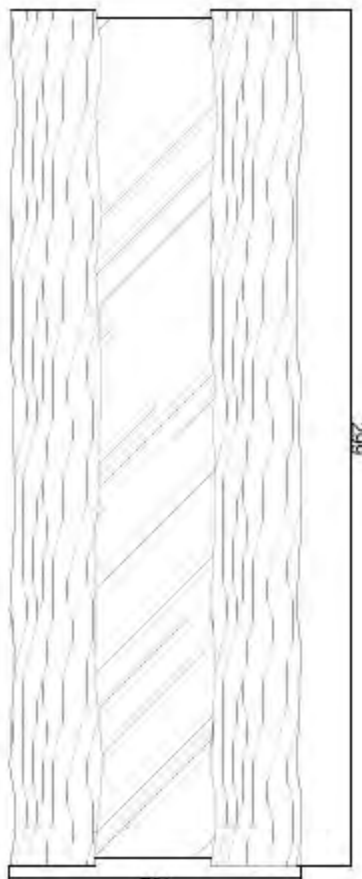
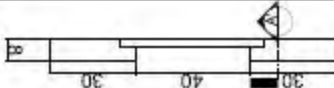
TEKNIK

NAMA TAMBAH

PADDY CITY RESORT SITE PLAN

SKALA: (M. LEMER, S. LEMER)

1:250



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
FAKULTAS TEKNIK DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA

NAMA KELAS

ULAS AKHIR

DOSEN KOORDINATOR

Anggi I. S., S.T., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING

Indi E. A., S.T., M.Sc.

PROFESI

REVISI MESKIPUN LAMA PAKET CITY RAKOR
BERASAM SAKUNA KUTANINGRAT

KETERANGAN

NAMA

ANDREKA PRAMALYOSANTO

NBP

REVISI

TAMBAH GAMBAR

REVISI (Waktu)

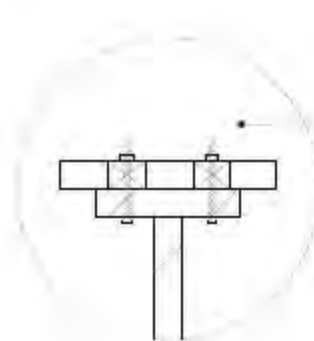
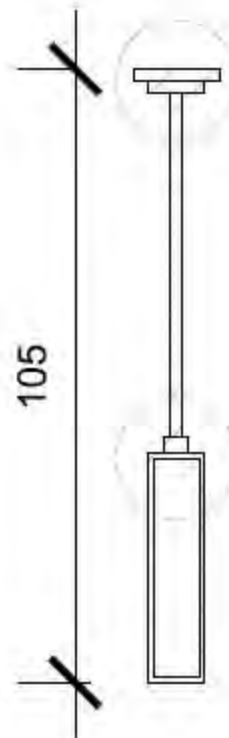
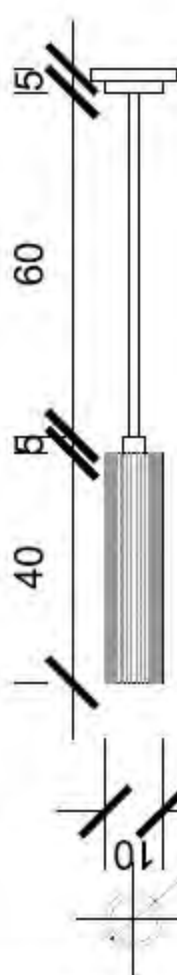
REVISI 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100

REVISI 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100

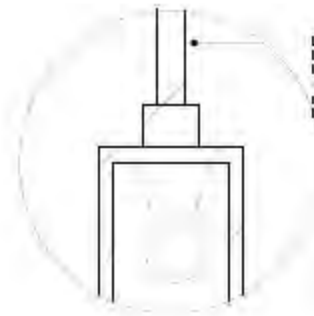
REVISI 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100

A DETAIL SOLID WOOD WITH MIRROR

Scale 1:10(A2)



Detail of the base of the lamp. The base is a rectangular block with a width of 40 units and a height of 10 units. The base is made of wood and is attached to the stem of the lamp.



Detail of the base of the lamp. The base is a rectangular block with a width of 40 units and a height of 10 units. The base is made of wood and is attached to the stem of the lamp.

A

DETAIL FURNITURE HANGING LAMP

Scale 1:5(A2)



REKAMING DESAIN
PAKET TUGAS DESAIN DAN TEKNOLOGI
PROYEK TEKNOLOGI DESAIN DAN TEKNOLOGI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

REKAMING DESAIN
PAKET TUGAS DESAIN DAN TEKNOLOGI
PROYEK TEKNOLOGI DESAIN DAN TEKNOLOGI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI



PTSD (Pusat Studi Desain Interior)
FACULTY OF DESIGN, ARCHITECTURE AND PLANNING
UNIVERSITY OF SINGAPORE

MAKNA KESIMPULAN

TUGAS AKHIR

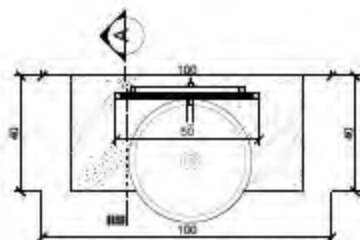
DESIGN KONSEPTUALISASI

Angket 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114, 115, 116, 117, 118, 119, 120, 121, 122, 123, 124, 125, 126, 127, 128, 129, 130, 131, 132, 133, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 143, 144, 145, 146, 147, 148, 149, 150, 151, 152, 153, 154, 155, 156, 157, 158, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 165, 166, 167, 168, 169, 170, 171, 172, 173, 174, 175, 176, 177, 178, 179, 180, 181, 182, 183, 184, 185, 186, 187, 188, 189, 190, 191, 192, 193, 194, 195, 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, 204, 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, 216, 217, 218, 219, 220, 221, 222, 223, 224, 225, 226, 227, 228, 229, 230, 231, 232, 233, 234, 235, 236, 237, 238, 239, 240, 241, 242, 243, 244, 245, 246, 247, 248, 249, 250, 251, 252, 253, 254, 255, 256, 257, 258, 259, 260, 261, 262, 263, 264, 265, 266, 267, 268, 269, 270, 271, 272, 273, 274, 275, 276, 277, 278, 279, 280, 281, 282, 283, 284, 285, 286, 287, 288, 289, 290, 291, 292, 293, 294, 295, 296, 297, 298, 299, 300, 301, 302, 303, 304, 305, 306, 307, 308, 309, 310, 311, 312, 313, 314, 315, 316, 317, 318, 319, 320, 321, 322, 323, 324, 325, 326, 327, 328, 329, 330, 331, 332, 333, 334, 335, 336, 337, 338, 339, 340, 341, 342, 343, 344, 345, 346, 347, 348, 349, 350, 351, 352, 353, 354, 355, 356, 357, 358, 359, 360, 361, 362, 363, 364, 365, 366, 367, 368, 369, 370, 371, 372, 373, 374, 375, 376, 377, 378, 379, 380, 381, 382, 383, 384, 385, 386, 387, 388, 389, 390, 391, 392, 393, 394, 395, 396, 397, 398, 399, 400, 401, 402, 403, 404, 405, 406, 407, 408, 409, 410, 411, 412, 413, 414, 415, 416, 417, 418, 419, 420, 421, 422, 423, 424, 425, 426, 427, 428, 429, 430, 431, 432, 433, 434, 435, 436, 437, 438, 439, 440, 441, 442, 443, 444, 445, 446, 447, 448, 449, 450, 451, 452, 453, 454, 455, 456, 457, 458, 459, 460, 461, 462, 463, 464, 465, 466, 467, 468, 469, 470, 471, 472, 473, 474, 475, 476, 477, 478, 479, 480, 481, 482, 483, 484, 485, 486, 487, 488, 489, 490, 491, 492, 493, 494, 495, 496, 497, 498, 499, 500, 501, 502, 503, 504, 505, 506, 507, 508, 509, 510, 511, 512, 513, 514, 515, 516, 517, 518, 519, 520, 521, 522, 523, 524, 525, 526, 527, 528, 529, 530, 531, 532, 533, 534, 535, 536, 537, 538, 539, 540, 541, 542, 543, 544, 545, 546, 547, 548, 549, 550, 551, 552, 553, 554, 555, 556, 557, 558, 559, 560, 561, 562, 563, 564, 565, 566, 567, 568, 569, 570, 571, 572, 573, 574, 575, 576, 577, 578, 579, 580, 581, 582, 583, 584, 585, 586, 587, 588, 589, 590, 591, 592, 593, 594, 595, 596, 597, 598, 599, 600, 601, 602, 603, 604, 605, 606, 607, 608, 609, 610, 611, 612, 613, 614, 615, 616, 617, 618, 619, 620, 621, 622, 623, 624, 625, 626, 627, 628, 629, 630, 631, 632, 633, 634, 635, 636, 637, 638, 639, 640, 641, 642, 643, 644, 645, 646, 647, 648, 649, 650, 651, 652, 653, 654, 655, 656, 657, 658, 659, 660, 661, 662, 663, 664, 665, 666, 667, 668, 669, 670, 671, 672, 673, 674, 675, 676, 677, 678, 679, 680, 681, 682, 683, 684, 685, 686, 687, 688, 689, 690, 691, 692, 693, 694, 695, 696, 697, 698, 699, 700, 701, 702, 703, 704, 705, 706, 707, 708, 709, 710, 711, 712, 713, 714, 715, 716, 717, 718, 719, 720, 721, 722, 723, 724, 725, 726, 727, 728, 729, 730, 731, 732, 733, 734, 735, 736, 737, 738, 739, 740, 741, 742, 743, 744, 745, 746, 747, 748, 749, 750, 751, 752, 753, 754, 755, 756, 757, 758, 759, 760, 761, 762, 763, 764, 765, 766, 767, 768, 769, 770, 771, 772, 773, 774, 775, 776, 777, 778, 779, 780, 781, 782, 783, 784, 785, 786, 787, 788, 789, 790, 791, 792, 793, 794, 795, 796, 797, 798, 799, 800, 801, 802, 803, 804, 805, 806, 807, 808, 809, 810, 811, 812, 813, 814, 815, 816, 817, 818, 819, 820, 821, 822, 823, 824, 825, 826, 827, 828, 829, 830, 831, 832, 833, 834, 835, 836, 837, 838, 839, 840, 841, 842, 843, 844, 845, 846, 847, 848, 849, 850, 851, 852, 853, 854, 855, 856, 857, 858, 859, 860, 861, 862, 863, 864, 865, 866, 867, 868, 869, 870, 871, 872, 873, 874, 875, 876, 877, 878, 879, 880, 881, 882, 883, 884, 885, 886, 887, 888, 889, 890, 891, 892, 893, 894, 895, 896, 897, 898, 899, 900, 901, 902, 903, 904, 905, 906, 907, 908, 909, 910, 911, 912, 913, 914, 915, 916, 917, 918, 919, 920, 921, 922, 923, 924, 925, 926, 927, 928, 929, 930, 931, 932, 933, 934, 935, 936, 937, 938, 939, 940, 941, 942, 943, 944, 945, 946, 947, 948, 949, 950, 951, 952, 953, 954, 955, 956, 957, 958, 959, 960, 961, 962, 963, 964, 965, 966, 967, 968, 969, 970, 971, 972, 973, 974, 975, 976, 977, 978, 979, 980, 981, 982, 983, 984, 985, 986, 987, 988, 989, 990, 991, 992, 993, 994, 995, 996, 997, 998, 999, 1000

PROFESOR

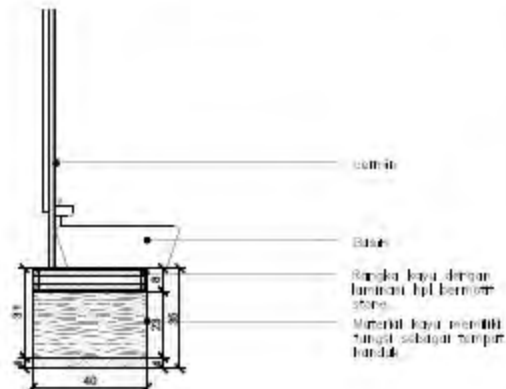
DR. RITA MURRAY, JAWA PALEY CITY KURUT
SRIWIDYANAMA KUTUBAHART

KETERANGAN



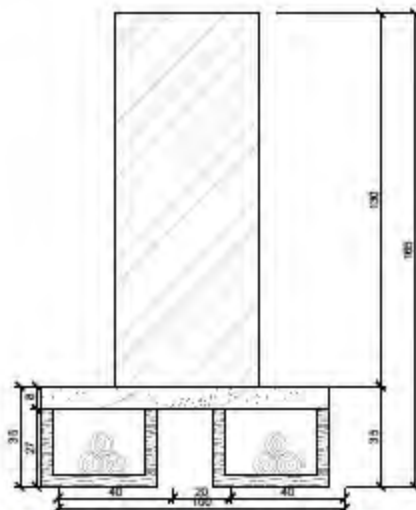
A DETAIL FURNITURE TOP VIEW

Scale 1:10 (A2)



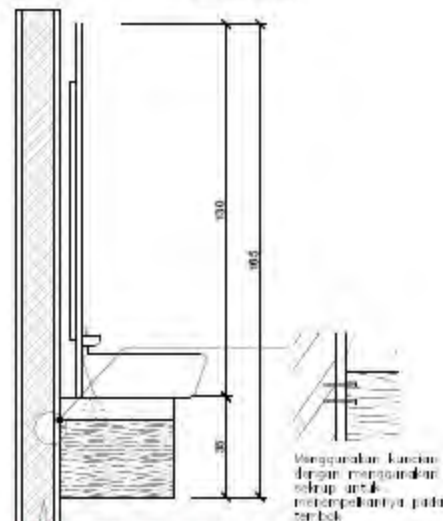
C DETAIL FURNITURE

Scale 1:10 (A2)



B DETAIL FURNITURE FRONT VIEW

Scale 1:10 (A2)



D DETAIL FURNITURE SIDE VIEW

Scale 1:10 (A2)

TUGAS

AMIRIA PRIMA, TITIANI

HRP

HRP

HRP

HRP

HRP

HRP

HRP



PT. PIRAMIDA KREATIF
PADA TINGKAT KREATIFITAS
SISTEM TINGKAT KREATIFITAS KREATIFITAS

MATA KULIAH

TUJUAN ASEN

DESIGN KONSEPTOR

Anggi, D., M.D.

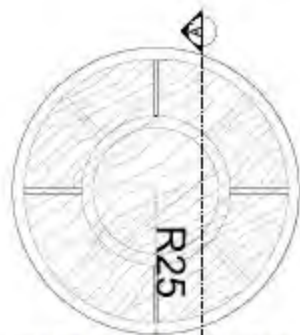
DESIGN KONSEPTOR

Lee, A., M.D.

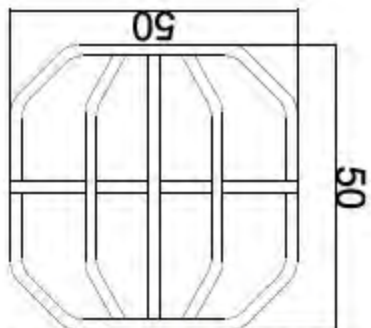
PROJEK

KELOMPOK: SANA PADI CITY REPORT
SANA PADI CITY REPORT

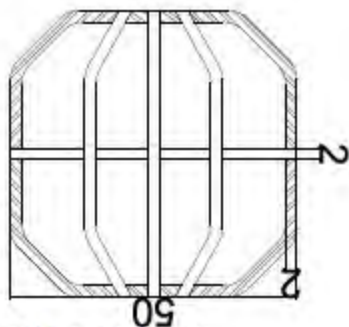
KETERANGAN



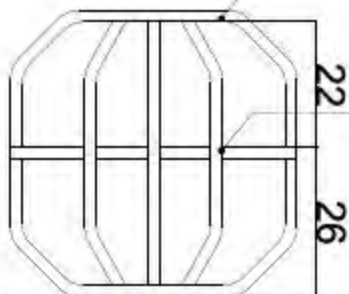
A DETAIL FURNITURE TOP VIEW
Scale 1:10 (A2)



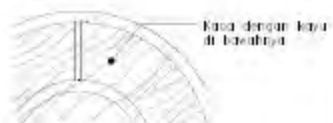
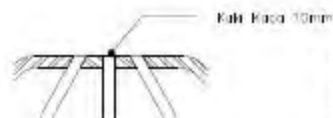
B DETAIL FURNITURE FRONT VIEW
Scale 1:10 (A2)



C DETAIL FURNITURE
Scale 1:10 (A2)



D DETAIL FURNITURE SIDE VIEW
Scale 1:10 (A2)



Kaki dengan kayu di bawahnya

Perpotongan di bagian belakang



NAME

ANDREA PRAMATI SITIYATI

NO

NO 10012

NAME NAME

DETAIL FURNITURE KEDIRI

SKALA DIL. LAMB. NO LAMB.

1:10



YÜKSEKÖĞRETİM KURULU
YÜKSEKÖĞRETİM KURULU BAŞKANLIĞI
YÜKSEKÖĞRETİM KURULU BAŞKANLIĞI

BAŞKAN KUTLUK

TEKNIK AKADEMİ

ÖĞRETİM KURULU BAŞKANLIĞI

Çağrı 1. Bina, 34.24

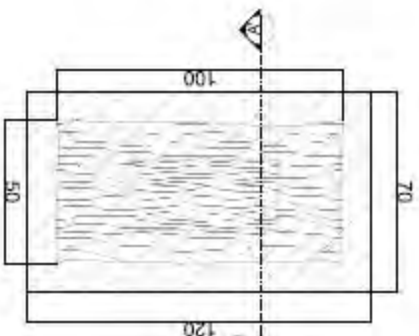
ÖĞRETİM KURULU BAŞKANLIĞI

Çağrı 1. Bina, 34.24

PROJEK

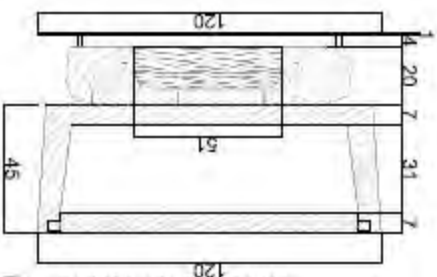
ÖĞRETİM KURULU BAŞKANLIĞI
ÖĞRETİM KURULU BAŞKANLIĞI

AKTİFİYAT



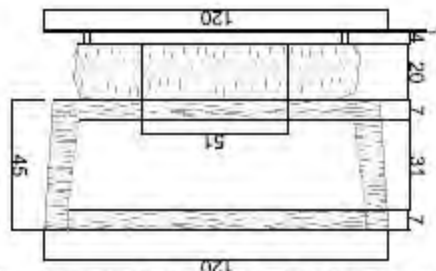
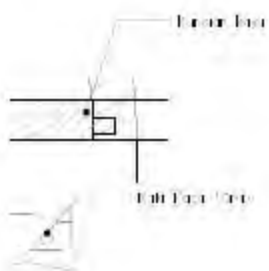
A DETAIL FURNITURE TOP VIEW

Scale 1:10 (A2)



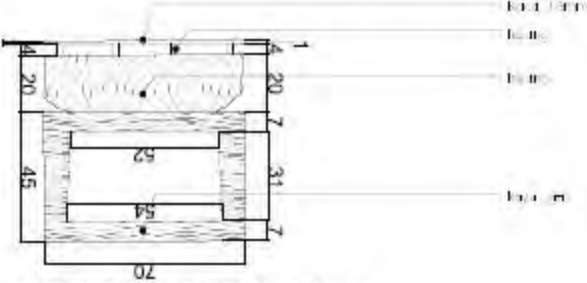
C DETAIL FURNITURE

Scale 1:10 (A2)



B DETAIL FURNITURE FRONT VIEW

Scale 1:10 (A2)



D DETAIL FURNITURE SIDE VIEW

Scale 1:10 (A2)

NAME

ANDRÉA, ANNA, TITANIO

NO

01110010

NAME, NAME

DETAIL FURNITURE, MISA, BAK

NAME, NAME, NAME

NAME, NAME, NAME

PADDY CITY RESORT PLAFON PLAN SPA AREA



© 2000 THE UNIVERSITY OF CHICAGO
ALL RIGHTS RESERVED. NO PART MAY BE REPRODUCED OR TRANSMITTED IN ANY FORM OR BY ANY MEANS, ELECTRONIC OR MECHANICAL, WITHOUT PERMISSION IN WRITING FROM THE UNIVERSITY OF CHICAGO PRESS.

LAVELLE AND JEFF

² MONTAGNIER AND BARKER

吴昊, 2006, 6, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114, 115, 116, 117, 118, 119, 120, 121, 122, 123, 124, 125, 126, 127, 128, 129, 130, 131, 132, 133, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 143, 144, 145, 146, 147, 148, 149, 150, 151, 152, 153, 154, 155, 156, 157, 158, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 165, 166, 167, 168, 169, 170, 171, 172, 173, 174, 175, 176, 177, 178, 179, 180, 181, 182, 183, 184, 185, 186, 187, 188, 189, 190, 191, 192, 193, 194, 195, 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, 204, 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, 216, 217, 218, 219, 220, 221, 222, 223, 224, 225, 226, 227, 228, 229, 230, 231, 232, 233, 234, 235, 236, 237, 238, 239, 240, 241, 242, 243, 244, 245, 246, 247, 248, 249, 250, 251, 252, 253, 254, 255, 256, 257, 258, 259, 260, 261, 262, 263, 264, 265, 266, 267, 268, 269, 270, 271, 272, 273, 274, 275, 276, 277, 278, 279, 280, 281, 282, 283, 284, 285, 286, 287, 288, 289, 290, 291, 292, 293, 294, 295, 296, 297, 298, 299, 300, 301, 302, 303, 304, 305, 306, 307, 308, 309, 310, 311, 312, 313, 314, 315, 316, 317, 318, 319, 320, 321, 322, 323, 324, 325, 326, 327, 328, 329, 330, 331, 332, 333, 334, 335, 336, 337, 338, 339, 340, 341, 342, 343, 344, 345, 346, 347, 348, 349, 350, 351, 352, 353, 354, 355, 356, 357, 358, 359, 360, 361, 362, 363, 364, 365, 366, 367, 368, 369, 370, 371, 372, 373, 374, 375, 376, 377, 378, 379, 380, 381, 382, 383, 384, 385, 386, 387, 388, 389, 390, 391, 392, 393, 394, 395, 396, 397, 398, 399, 400, 401, 402, 403, 404, 405, 406, 407, 408, 409, 410, 411, 412, 413, 414, 415, 416, 417, 418, 419, 420, 421, 422, 423, 424, 425, 426, 427, 428, 429, 430, 431, 432, 433, 434, 435, 436, 437, 438, 439, 440, 441, 442, 443, 444, 445, 446, 447, 448, 449, 450, 451, 452, 453, 454, 455, 456, 457, 458, 459, 460, 461, 462, 463, 464, 465, 466, 467, 468, 469, 470, 471, 472, 473, 474, 475, 476, 477, 478, 479, 480, 481, 482, 483, 484, 485, 486, 487, 488, 489, 490, 491, 492, 493, 494, 495, 496, 497, 498, 499, 500, 501, 502, 503, 504, 505, 506, 507, 508, 509, 510, 511, 512, 513, 514, 515, 516, 517, 518, 519, 520, 521, 522, 523, 524, 525, 526, 527, 528, 529, 530, 531, 532, 533, 534, 535, 536, 537, 538, 539, 540, 541, 542, 543, 544, 545, 546, 547, 548, 549, 550, 551, 552, 553, 554, 555, 556, 557, 558, 559, 560, 561, 562, 563, 564, 565, 566, 567, 568, 569, 570, 571, 572, 573, 574, 575, 576, 577, 578, 579, 580, 581, 582, 583, 584, 585, 586, 587, 588, 589, 590, 591, 592, 593, 594, 595, 596, 597, 598, 599, 600, 601, 602, 603, 604, 605, 606, 607, 608, 609, 610, 611, 612, 613, 614, 615, 616, 617, 618, 619, 620, 621, 622, 623, 624, 625, 626, 627, 628, 629, 630, 631, 632, 633, 634, 635, 636, 637, 638, 639, 640, 641, 642, 643, 644, 645, 646, 647, 648, 649, 650, 651, 652, 653, 654, 655, 656, 657, 658, 659, 660, 661, 662, 663, 664, 665, 666, 667, 668, 669, 670, 671, 672, 673, 674, 675, 676, 677, 678, 679, 680, 681, 682, 683, 684, 685, 686, 687, 688, 689, 690, 691, 692, 693, 694, 695, 696, 697, 698, 699, 700, 701, 702, 703, 704, 705, 706, 707, 708, 709, 710, 711, 712, 713, 714, 715, 716, 717, 718, 719, 720, 721, 722, 723, 724, 725, 726, 727, 728, 729, 730, 731, 732, 733, 734, 735, 736, 737, 738, 739, 740, 741, 742, 743, 744, 745, 746, 747, 748, 749, 750, 751, 752, 753, 754, 755, 756, 757, 758, 759, 760, 761, 762, 763, 764, 765, 766, 767, 768, 769, 770, 771, 772, 773, 774, 775, 776, 777, 778, 779, 780, 781, 782, 783, 784, 785, 786, 787, 788, 789, 790, 791, 792, 793, 794, 795, 796, 797, 798, 799, 800, 801, 802, 803, 804, 805, 806, 807, 808, 809, 810, 811, 812, 813, 814, 815, 816, 817, 818, 819, 820, 821, 822, 823, 824, 825, 826, 827, 828, 829, 830, 831, 832, 833, 834, 835, 836, 837, 838, 839, 840, 841, 842, 843, 844, 845,

Received: 2009, July 12

LEARNING FROM AROUND 1

SAC & FT/RTN

1000000

WILLIAM BENTLEY, JR. & WALTER C. FERGUSON
DALLAS TEXAS 75201

— *Scientific Advisory*

- a. Gypsum Board
b. Rangka Holow 30x30
c. Rangka Holow 30x30
d. Timber backdrop

0.0000

大塚幸司、大塚幸司、大塚幸司

1998

[illegible]

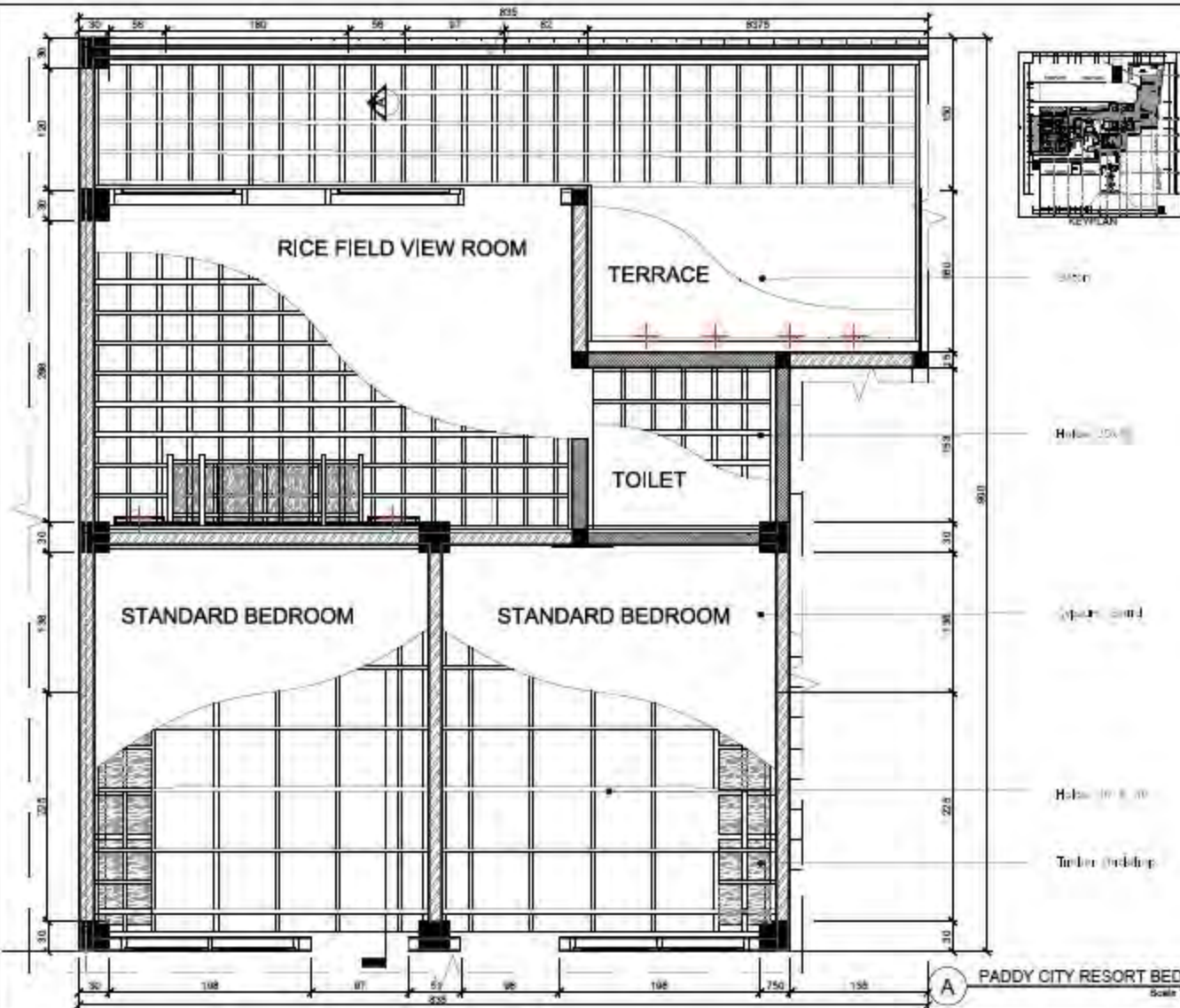
doi:10.1017/S0022292412001893

THESE

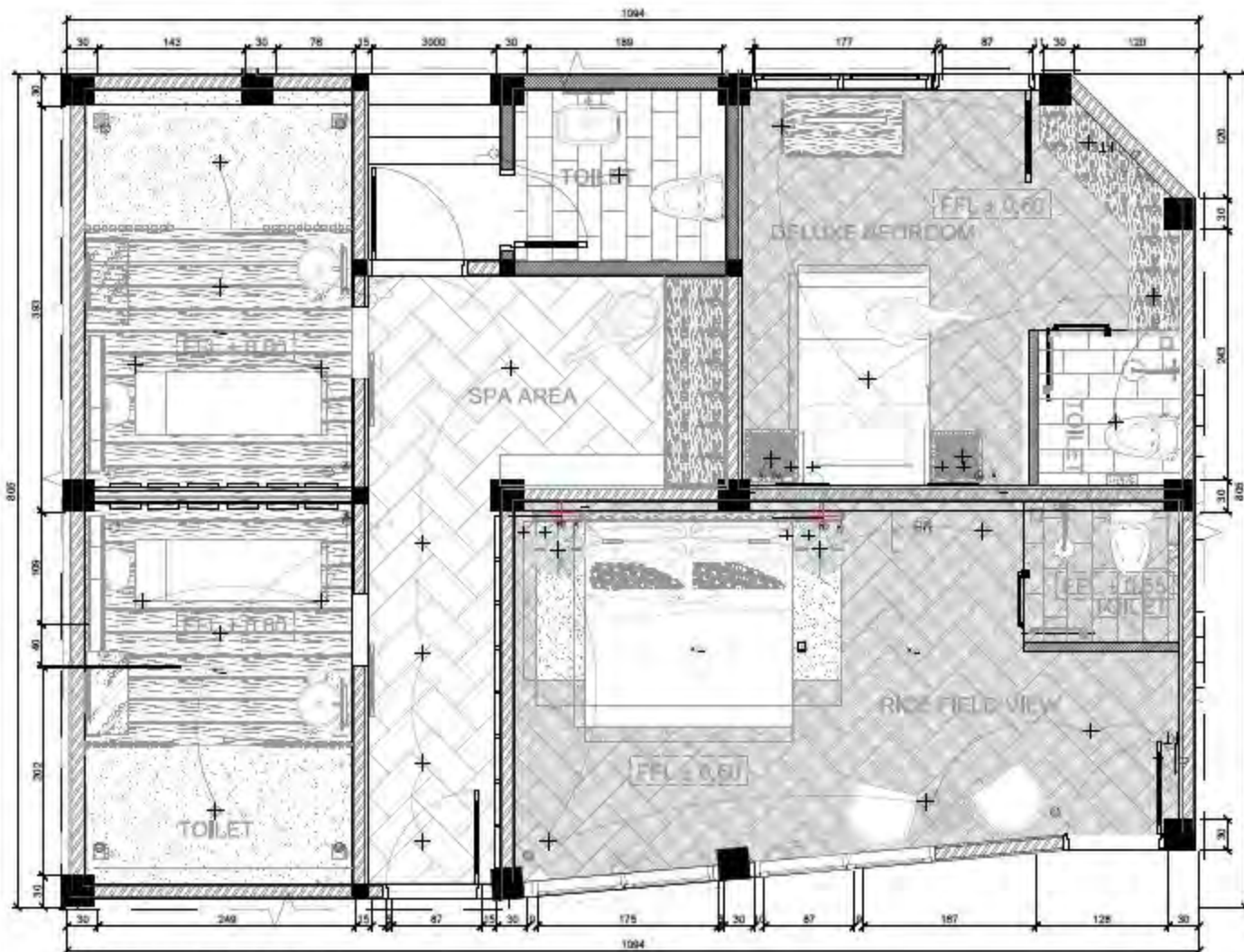
1988-1989

110

157



PADDY CITY RESORT BEDROOM
Scale 1:25 (A2)



PT. PADDY CITY RESORT
JALAN TIRU KIRI, KAWASAN INDUSTRI
PADDY CITY, KABUPATEN KARANGAS

MAS KULIN

YUSUF ARIAN

DESIGN KONSEPTOR

Anggi C. M. M.

DESIGN KONSEPTOR

Anggi C. M. M.

PROJEK

PT. PADDY CITY RESORT, JALAN TIRU KIRI, KAWASAN INDUSTRI
PADDY CITY, KABUPATEN KARANGAS

KETERANGAN:



KEY PLAN

- Rotary Dimmer
- Smoke Detector
- Ceiling Speaker
- Sprinkler
- TV Power Socket
- Keytag
- Minibar Fridge Power Socket
- Light LED 13 Watt

SKALA

ANANDA RAMA PRATIKA

HRP

1511/10/20

10000 (METER)

SPA AREA

SKALA: 1:25 (A2)

1:25

C

PADDY CITY RESORT SPA AREA

Scale 1:25 (A2)



PLANNING AND DESIGN DIVISION
FACULTY OF ARCHITECTURE, ITS
JURUSAN ARSITEKTUR, ITS

DATA KULIAH

TUJUAN Ajaran

KELOMPOK KONSULTASI

Anggota: 100, 101, 102

KELOMPOK PENGAMATAN

Dasar: 100, 101, 102

REVISI

AGUSTUS MURRAY - BAWA PAKET CITY RESORT
TRUSMI TAMBORA SULTAN MUHAMMAD

KELOMPOK KONSULTASI

0000

ANIRKA PRANAL ESTIVATI

1000

101/2012

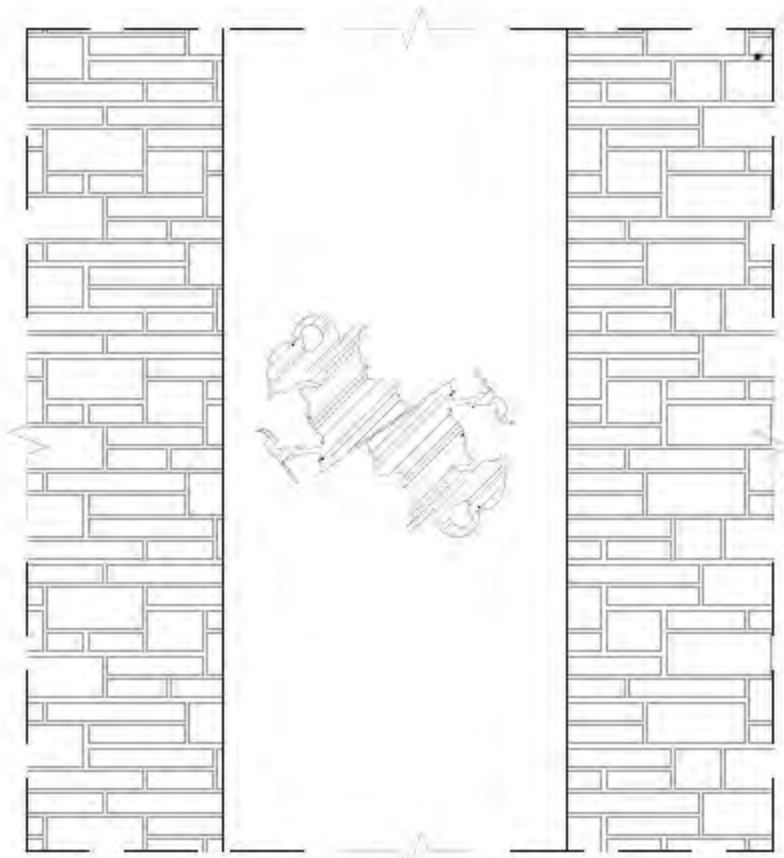
1000000000

1000000000

10000 100000 1000000

10000 100000 1000000

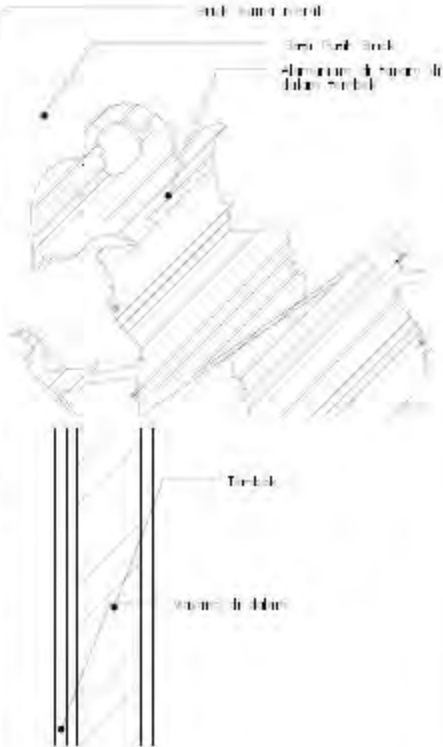
10000 100000 1000000



A

DETAIL ARSI WAYANG WALL BRICK

Scale 1:10(A2)



Detail Arsi Wayang

Detail Arsi Wayang
Detail Arsi Wayang
Detail Arsi Wayang

Detail Arsi Wayang

Detail Arsi Wayang



INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
FACULTY OF DESIGN, ARCHITECTURE AND PLANNING
ARCHITECTURAL DESIGN PROGRAM

NAME: KUSUMA

STUDENT ID:

COORDINATOR:

DATE: 10/10/2020

DESIGN PROJECT:

DESIGNER:

REVIEWER:

DESIGNER: KUSUMA - JAWA BARU CITY KIDNEY
REVIEWER: KUSUMA - JAWA BARU CITY KIDNEY

DESIGNER:

DESIGNER:

DESIGNER:

DESIGNER:

DESIGNER:

DESIGNER:

DESIGNER:

DESIGNER:

DESIGNER:

DESIGNER:

DESIGNER:

DESIGNER:

DESIGNER:

DESIGNER:

DESIGNER:

DESIGNER:

DESIGNER:

DESIGNER:

DESIGNER:

DESIGNER:

DESIGNER:

DESIGNER:

DESIGNER:

DESIGNER:

DESIGNER:

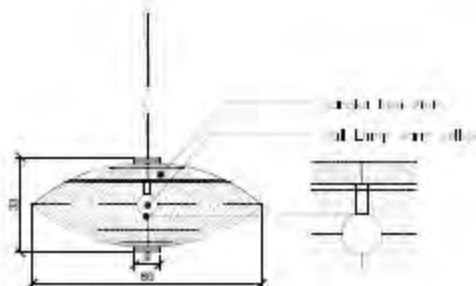
DESIGNER:



A

DETAIL LAMP TOP VIEW

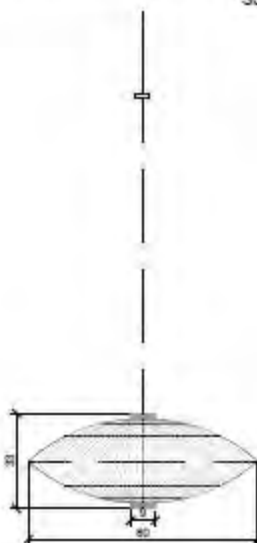
Scale 1:10 (A2)



C

DETAIL LAMP

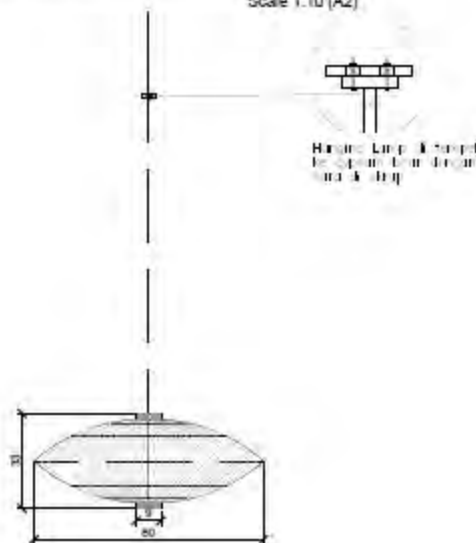
Scale 1:10 (A2)



B

DETAIL LAMP FRONT VIEW

Scale 1:10 (A2)



D

DETAIL LAMP SIDE VIEW

Scale 1:10 (A2)

NAME:

STUDENT ID:

DATE:

DESIGNER:

DESIGNER:

DESIGNER:

DESIGNER: KUSUMA - JAWA BARU CITY KIDNEY
REVIEWER: KUSUMA - JAWA BARU CITY KIDNEY

DESIGNER: KUSUMA - JAWA BARU CITY KIDNEY
REVIEWER: KUSUMA - JAWA BARU CITY KIDNEY

DESIGNER: KUSUMA - JAWA BARU CITY KIDNEY
REVIEWER: KUSUMA - JAWA BARU CITY KIDNEY



PT. BANGUN LESTARI KARYA
JALAN PAKSI, KEC. KAYU MANGROVE, KOTA SURABAYA
JAWA TIMUR 60132

NO. 100/2023

TAHAP 1

PROJEK

Angket 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100

LOKASI

NO. 100/2023

PROJEK

LOKASI: SURABAYA - JAWA TIMUR
KOTA: SURABAYA
KEC. KAYU MANGROVE
KAW. BANGUN LESTARI KARYA

PROJEK

PROJEK

PROJEK

PROJEK

PROJEK

PROJEK

PROJEK

PROJEK

PROJEK

PROJEK

PROJEK

PROJEK

PROJEK

PROJEK

PROJEK

PROJEK

PROJEK

PROJEK

PROJEK

PROJEK

PROJEK

PROJEK

PROJEK

PROJEK

PROJEK

PROJEK

PROJEK

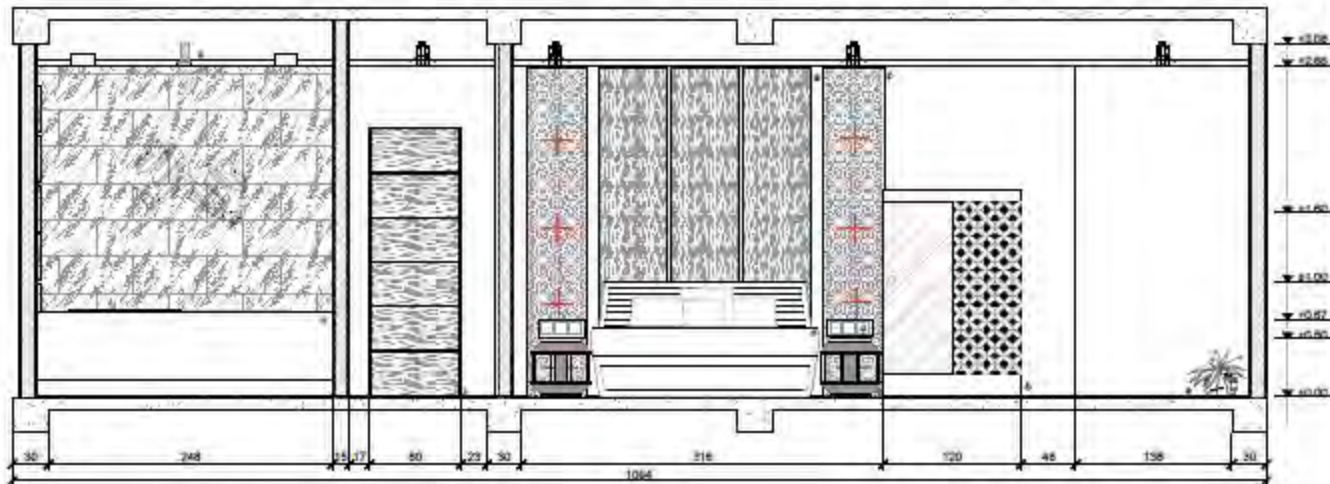
PROJEK

PROJEK

PROJEK

PROJEK

PROJEK



C' ELEVATION SECTION PLAN C' SPA AREA

Scale 1:25 (A2)

PROJEK

PROJEK

PROJEK

PROJEK

PROJEK

PROJEK

PROJEK

PROJEK

PROJEK

PROJEK



PT. SANGREKA PRIMA LESTARI
Jl. Raya Pematang Siantar - Medan
Telp. (061) 708 1234 Fax. (061) 708 1235
Email: info@sangreka.com

NO. 1234

NO. 1234

NO. 1234

NO. 1234

NO. 1234

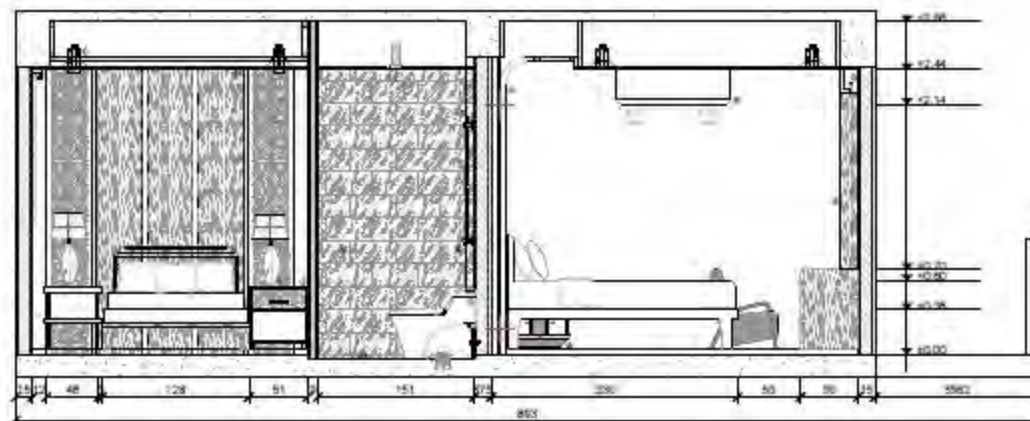
NO. 1234

NO. 1234

NO. 1234

NO. 1234

- 1. AC
- 2. Window Treatment
- 3. Toilet Lamp
- 4. To Hanging
- 5. Round Table (Left/Right)
- 6. Bed Head
- 7. Bed Head
- 8. Bed Head
- 9. Bed Head
- 10. Bed Head
- 11. Bed Head
- 12. Bed Head
- 13. Bed Head
- 14. Bed Head
- 15. Bed Head
- 16. Bed Head
- 17. Bed Head
- 18. Bed Head
- 19. Bed Head
- 20. Bed Head



A' ELEVATION SECTION PLAN BEDROOM

Scale 1:25 (A2)

NO. 1234

NO. 1234

NO. 1234

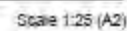
NO. 1234

NO. 1234

NO. 1234

NO. 1234

NO. 1234





PADDY CITY RESORT BEDROOM AREA



PADDY CITY RESORT BED AREA



PADDY CITY RESORT OUTDOOR BEDROOM AREA





PADDY CITY RESORT SPA AREA



PADDY CITY RESORT SPA AREA



PADDY CITY RESORT BAR AREA



PADDY CITY RESORT BAR AREA



BIODATA PENULIS



Penulis yang bernama lengkap Andhika Pramalystianto atau yang biasa dipanggil dengan sebutan Andhika dilahirkan di Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur pada tanggal 03 Maret 1993 dan merupakan anak Pertama dari 3 bersaudara.

Penulis pernah menempuh jenjang pendidikan formal mulai dari Dharma Wanita Podorejo, SDN 1 Podorejo, SMPN 1 Ngunut dan SMAN 1 Kedungwaru, Tulungagung.

Setelah lulus SMA pada tahun 2011 dan didorong dengan kecintaan penulis tentang dunia desain dan seni, penulis memutuskan untuk melanjutkan studinya Program Sarjana (S-1) di Jurusan Desain Produk Industri ITS dan memperoleh NRP 3411100128.

Kini Penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir-nya dengan judul Eklektik Modern-Jawa Paddy City Resort Sebagai Sarana Edutainment. Penulis mengambil objek desain Paddy City Resort karena Penulis merasa Resort tersebut dapat dikembangkan menjadi resort yang lebih baik dengan fasilitas yang lengkap dan dapat memunculkan *image* resort sebagai resort memiliki potensi alam yang dapat dikembangkan sebagai sarana edukasi. Untuk berdiskusi dan bertukar pengetahuan tentang hal-hal yang berkaitan dengan judul Tugas Akhir Desain Interior tersebut dapat menghubungi penulis di niebelniku@gmail.com